

**PENGARUH KEMUDAHAN, KECEPATAN, DAN KEAMANAN TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN *QUICK RESPONSE
CODE INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA NASABAH BANK RAKYAT
INDONESIA KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Rika Agustin
NIM : E20191190

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2023

**PENGARUH KEMUDAHAN, KECEPATAN, DAN KEAMANAN TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN *QUICK RESPONSE
CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* PADA NASABAH BANK RAKYAT
INDONESIA KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Rika Agustin
NIM : E20191190

Disetujui Pembimbing



Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PENGARUH KEMUDAHAN, KECEPATAN, DAN KEAMANAN TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN *QUICK RESPONSE
CODE INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA NASABAH BANK RAKYAT
INDONESIA KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jumat
Tanggal : 31 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M
NIP 196905231998032001

Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP198809232019032003

Anggota

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
2. Nadia Azalia Putri, M.M

()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP: 196808072000031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”. QS. Al-Insyirah: 5-6.*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kemenag, 2019).

PERSEMBAHAN

Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, aku persembahkan dan dedikasikan skripsi ini sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi, cintai, dan banggakan, Bapak Yono dan Ibu Yeni yang selalu berusaha memberikan yang terbaik lewat kerja keras, do'a dan kasih sayang yang tak terhingga sampai pada tahap ini.
2. Kakek nenekku Pak cis dan Mak ni yang selalu mendoakan kebahagiaanku.
3. Adikku tersayang Rian Andika yang sangat cuek tapi saya sayangi.
4. Tante dan mak Eni dan mak Al yang membantu memberikan laptop untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Prasetya Rudiartono yang turut menemani masa-masa penyusunan skripsi ini.
6. Astilaisyah, Anisa Putri, Rico yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuanganku keluarga besar Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah memberikan banyak pengalaman berharga selama perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah memberikan semangat, do'a, dan turut membantu selama proses menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah berkenan melimpahkan rahmat, hidayah, serta maunahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember” dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman nanti. Aamiin, aamiin, yaa Rabbal Alamin.

Penulis tertarik dalam menulis skripsi ini dikarenakan keingintahuan penulis terkait dengan pengaruh yang diberikan Kemudahan, Kecepatan, dan keamanan terhadap sistem pembayaran QRIS pada nasabah bank BRI KC Jember. Juga sebagai pembelajaran untuk penulis tersendiri agar lebih mengetahui dan memahami terkait dengan proses penulisan karya ilmiah.

Kesuksesan dalam menulis skripsi ini penulis peroleh juga dikarenakan bantuan dari berbagai pihak yang tidak terhitung jumlahnya, dimulai dari ayah, ibu, kakak, adik, guru, dan dosen, hingga sahabat dan teman-teman sekalian. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

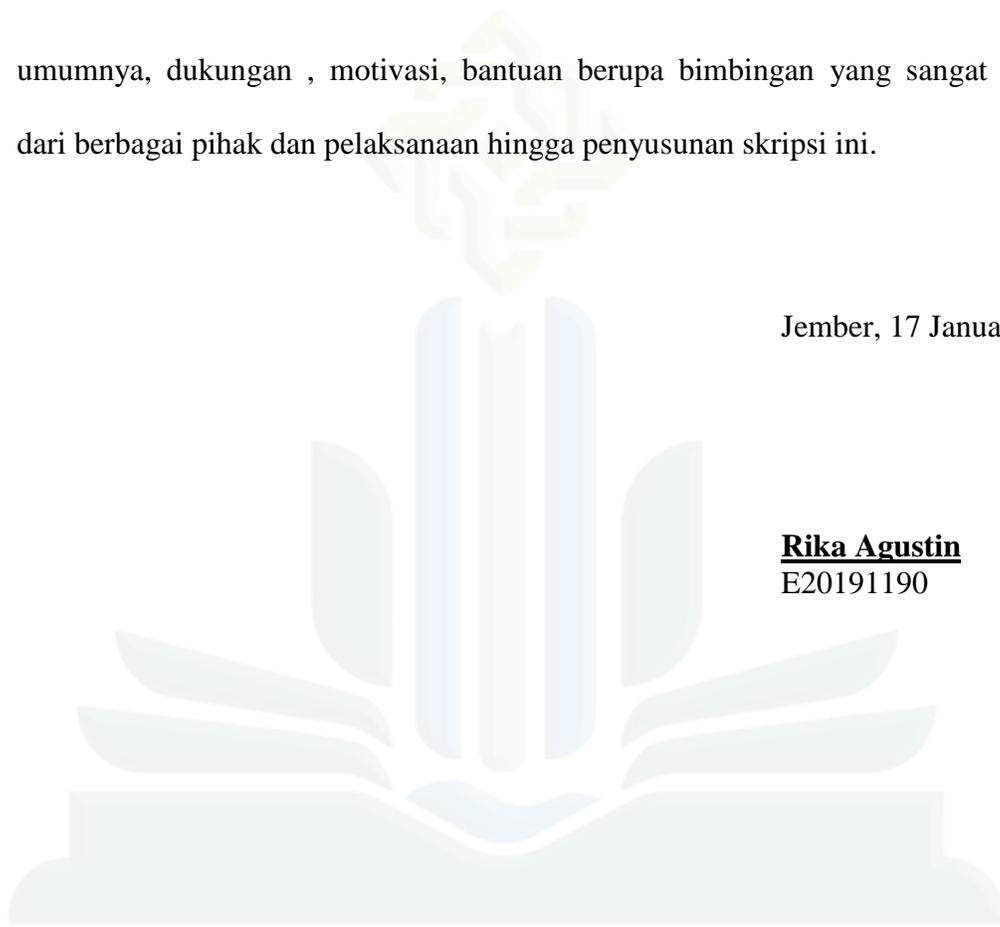
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum. S.E., M.M selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah.
5. Ibu Ayyu Ainin Mustafidah, M.E selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Ibu Nadia Azalia Putri, M.M selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi ini
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuannya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT. Penulis mengakui skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada

umumnya, dukungan , motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak dan pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini.

Jember, 17 Januari 2023

Rika Agustin
E20191190



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

ABSTRAK

Rika Agustin, 2023: Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Witjaatmadja tanggal 16 Desember 1895. Sejak 1 Agustus 1992, BRI telah menjadi perseroan terbatas sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember? 2) Apakah Kecepatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember? 3) Apakah Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran quick response code indonesian standard (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. 2) Untuk mengetahui pengaruh kecepatan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran quick response code indonesian standard (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. 3) Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran quick response code indonesian standard (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan *Explanatory Research* dengan pendekatan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank BRI Kantor Cabang Jember dengan jumlah sampel 139 orang. Analisis data yang digunakan adalah uji instrument penelitian, uji statistik deskriptif, analisis regresi linier sederhana, uji t, uji koefisien determinan (R²), dan uji asumsi klasik.

Penelitian ini menemukan bahwa 1) Kemudahan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. 2) Kecepatan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. 3) Keamanan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.

Kata kunci: kemudahan, kecepatan, keamanan, QRIS, nasabah bank BRI.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis.....	16

I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
D. Analisis Data	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	60
A. Gambaran Obyek Penelitian	60
B. Penyajian Data	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	78
D. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indikator Variabel	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1 Responden menurut jenis kelamin	66
Tabel 4.2 Responden menurut usia	67
Tabel 4.3 Jumlah Pekerjaan	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kemudahan.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kecepatan	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Keamanan.....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Minat Penggunaan.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas.....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	82
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	86
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Destermisasi (R^2).....	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Nilai Transaksi Menggunakan Instrumen APMK dan Uang Elektronik Periode Januari 2020 – Mei 2022 (dalam Milyar Rupiah)	3
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember	64
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	81
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Responden.....	102
Lampiran 2. Surat Keaslian Tulisan.....	106
Lampiran 3. Maktris Penelitian.....	107
Lampiran 4. Tabulasi Responden.....	110
Lampiran 5. Hasil Olah Data SPSS.....	114
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	119
Lampiran 7. Turnitin.....	120
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian	121
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian	122
Lampiran 10. Biodata Penulis.....	123

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan Perkembangan industri ke arah digital, berbagai kegiatan telah berubah untuk mengikuti perkembangan yang ada. Pertumbuhan inovasi teknologi tak hanya memberikan kemudahan bagi kehidupan juga merambah ke dunia finansial. Dalam konteks revolusi industri 4.0, salah satu sektor yang mengalami perubahan terjadi pada sektor perbankan. Industri perbankan merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia, dan berkembang pesat karena perbankan telah berkembang menjadi sektor jasa yang meningkatkan pendapatan nasional dan berfungsi sebagai lembaga perantara untuk menampung dana masyarakat dan menyalurkannya kembali ke kegiatan ekonomi yang menguntungkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong digitalisasi perbankan dengan dikeluarkannya Peraturan OJK No.12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum, peraturan yang dikeluarkan oleh OJK ni menyebutkan layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*) serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan. Dengan

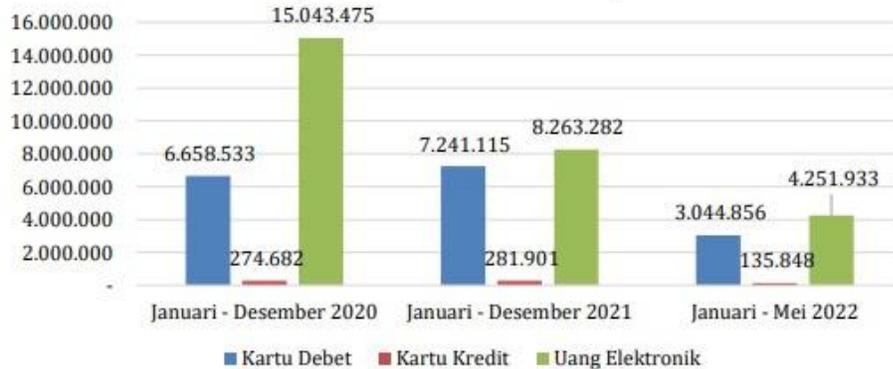
adanya peraturan dari OJK ini diharapkan perbankan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.¹

Bank Indonesia membuat inovasi baru untuk mengejar perkembangan teknologi, tepatnya pada Hari Kemerdekaan Indonesia ke-74 pada tahun 2019, Sebagai bank yang memerintah otoritas tertinggi di Indonesia, Bank Indonesia meluncurkan fitur baru yaitu QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS adalah standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia. Dengan menggunakan QRIS, diharapkan transaksi pembayaran secara digital akan menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Hal ini menjadi salah satu kebijakan BI yang berkomitmen untuk mendukung perkembangan sistem pembayaran dan membantu mengembangkan ekonomi digital dan inklusi keuangan di Indonesia.² Fenomena baru ini begitu populer di kalangan umum hingga saat ini. Didukung oleh diagram data jumlah volume transaksi dan nilai transaksi antara kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik untuk periode Januari 2020 hingga Mei 2022 sebagai berikut.

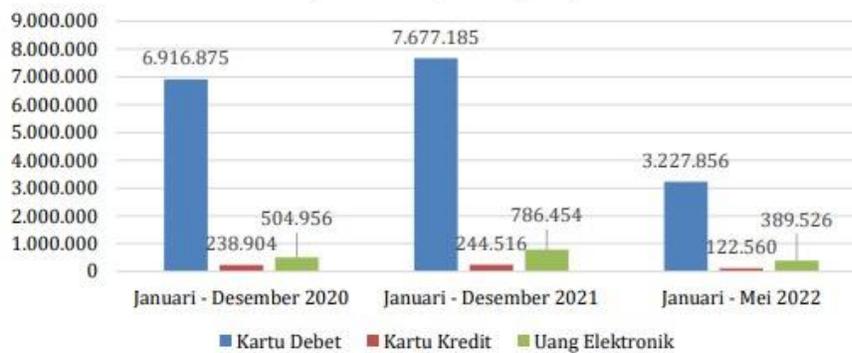
¹ Mutiasari, Annisa Indah. "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 9.2 (2020), 32.

² Bank Indonesia, "Kanal dan Layanan," 17 oktober 2022, www.bi.go.id/QRIS/default.aspx

**Jumlah Volume Transaksi Menggunakan Instrumen APMK
dan Uang Elektronik
Periode Januari 2020 - Mei 2022
(dalam Ribuan Transaksi)**



**Jumlah Nilai Transaksi Menggunakan Instrumen APMK
dan Uang Elektronik
Periode Januari 2020 - Mei 2022
(dalam Milyar Rupiah)**



Sumber : Data diolah dari Laporan Publikasi Bank Indonesia

Gambar 1. 1
Jumlah Nilai Transaksi Menggunakan Instrumen APMK dan Uang Elektronik Periode Januari 2020 – Mei 2022 (dalam Milyar Rupiah)

Kemudahan sebagai sebuah keyakinan individu bahwa sistem tertentu tidak memberikan risiko kepada pengguna yang diartikan sebagai kenyamanan. Seseorang pasti akan menggunakan teknologi jika mereka sudah menganggapnya

mudah untuk digunakan.³ Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anastasia Anggi Palupi mendapatkan hasil bahwa variabel kemudahan penggunaan memberikan pengaruh sebesar 73,10%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa keuangan dapat menggunakan variabel kemudahan sebagai referensi strategis untuk meningkatkan keputusan tentang penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran dalam aktivitas jual beli.⁴

Kepuasan pelanggan dalam menggunakan layanan sistem online dalam hal ini adalah penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran yang sangat bergantung pada kecepatan arus transaksi penggunaannya. Kesuksesan suatu sistem pembayaran salah satunya dari kecepatan pemrosesan pembayaran transaksi tersebut. Apabila dalam proses transaksi terlalu lama membuat pengguna kurang nyaman untuk menggunakan kembali metode pembayaran tersebut. Begitu juga sebaliknya jika proses yang diperlukan dalam transaksi hanya memerlukan waktu yang singkat, maka pengguna tanpa ragu untuk menggunakan metode pembayaran dengan sistem QRIS.⁵ Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Dewi Mentari mendapatkan hasil bahwa variabel kecepatan transaksi berpengaruh positif signifikan terhadap Adopsi m-banking BRI dalam mengakses QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa penyedia jasa

³ Hutami A. Ningsih dkk, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa", *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4 No 1 (Bulan Maret 2021), 3.

⁴ Palupi, Anastasia anggi. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kecamatan Beji Dan Sukmajaya Kota Depok." Politeknik Negri Jakarta (2021), 2.

⁵ A.A. Ratih Khomalyana Dewi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib pajak terhadap Penggunaan E-filling." Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2009.

keuangan dapat menggunakan variabel kecepatan sebagai referensi strategis untuk meningkatkan keputusan tentang penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran dalam aktivitas jual beli.⁶

Dari perspektif nasabah, keamanan adalah kemampuan untuk mempertahankan data atau informasi nasabah terhadap pencurian dan penipuan di industri perbankan. Sebelum memilih menggunakan QRIS, konsumen seringkali memikirkan sejumlah faktor krusial, termasuk tingkat keamanan transaksi.⁷ Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Syarifudin menyebutkan bahwa variabel keamanan tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan e-wallet. Hal tersebut menandakan bahwa variabel keamanan tidak terlalu di jadikan acuan untuk menggunakan sistem pembayaran melalui QRIS.⁸

Salah satu bank yang mendukung *digital banking* dengan memberikan fasilitas sistem pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Salah satu inovasi BRI menghadirkan *new digital experience* untuk semua nasabahnya, khususnya dalam

⁶ Mentari, Andi Dewi. "Pengaruh kesadaran, kecepatan transaksi, keamanan, manfaat yang dirasakan dengan mediasi persepsi kemudahan penggunaan terhadap adopsi m-banking BRI Makassar raya." *Journal of Business and Banking* 8.1 (2018), 157.

⁷ Ahmad dan Pambudi, Bambang Setiyo. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)". *Jurnal Studi Manajemen*, Vol.8, No 1, April 2014, 5.

⁸ Syarifudin, Ari. Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menggunakan Dompot Elektronik (E-Wallet)(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Diss. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021, 2.

pemanfaatan jaringan BRI untuk meningkatkan penetrasi digital BRI. Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu diantara 10 Bank BUKU 4 yang berada pada posisi pertama, dimana tercatat hingga akhir tahun 2021 dengan perolehan modal inti tertinggi sebanyak Rp. 277 triliun. Selain itu, Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu PJSP yang ikut berpartisipasi dalam mendukung inovasi Bank Indonesia ini dengan mendorong nasabah, baik para pelaku usaha maupun nasabahnya agar senantiasa menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran non tunai. Bank Rakyat Indonesia telah berhasil meraih penghargaan pada Bank Indonesia Award 2021 dalam kategori Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) QRIS dengan Performa Terbaik, yang mana BRI telah mendukung ekosistem *cashless payment* dengan merangkul 1,1 juta merchant QRIS.⁹

Pada tanggal 12 Juni 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Jember kembali menggelar Panen Hadiah Simpedes (PHS) 2022, bertempat di Alun-Alun Jember, salah satunya terdapat pameran UMKM binaan BRI Kanca Jember yang dihadiri oleh 1000 peserta. Pada pameran UMKM tersebut, para pembeli diharuskan membeli berbagai produknya dengan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai upaya mendukung dan menerapkan *digital payment*.¹⁰

⁹ Anam, K. BRI Borong 4 Penghargaan di Bank Indonesia Award 2021. Retrieved Juli 14, 2022, from Situs Web CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211125174529-17-294489/briborong-4-penghargaan-di-bank-indonesia-award-2021>

¹⁰ Diskominfo Jember, "Bank BRI Jember Tebar Panen Hadiah di Gelaran Pesta Rakyat Simpedes", 12 Juni 2022, <https://diskominfo.jemberkab.go.id/blog/detail/Bank-BRI-Jember-Tebar-Panen-Hadiah-di-Gelaran-Pesta-Rakyat-Simpedes>

Akan tetapi, pro dan kontra terkait sistem pembayaran nontunai (*cashless*) masih menjadi perdebatan hangat, ada yang menilai berdampak positif bagi perekonomian nasional, seperti dijelaskan di atas, ada pula yang menilai berdampak negatif. Terlepas dari kelebihan dan kekurangannya, satu hal yang perlu dilakukan Bank Indonesia adalah mendorong penggunaan transaksi nontunai agar berdampak pada masyarakat dan perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji kemudahan, kecepatan, dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi tambahan terkait kemudahan, kecepatan, dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat transaksi yang modern dan dapat diterapkan sebagai alat transaksi di masa depan yang lebih berguna dalam kegiatan transaksi non-tunai. Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian yang akan dilakukan adalah “**Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti, peneliti menfokuskan permasalahan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember?
2. Apakah Kecepatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember?
3. Apakah Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan penelitian yang harus didasarkan pada masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kecepatan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember” merupakan rasa keingintahuan serta pemahaman penulis terkait pengaruh kemudahan, kecepatan, dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS. Setiap penelitian selalu membawa manfaat bagi pembaca ataupun penulis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjelaskan pemahaman serta menambah pengetahuan terkait Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.
- b. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga adanya suatu perkembangan dan penerapan yang baik dari peneliti penulis yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat serta pemahaman maupun perkembangan ilmu bagi peneliti terkait Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai kontribusi pengetahuan keilmuan dari penulis kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk dijadikan rujukan kepentingan akademis.

c. Bagi Institusi/Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak Bank Rakyat Indonesia dalam Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam pandangan Sugiyono adalah sesuatu dalam bentuk apa pun yang dipilih peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan

data, menarik kesimpulan, konstruk atau sifat yang akan diteliti.¹¹ Variabel independen dan variabel dependen adalah dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Agar pemahaman tentang variabel independen dan dependen semakin jelas, berikut ini paparannya menurut Sugiyono:¹²

a. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memberikan pengaruh serta menghasilkan akibat pada variabel lain yang biasanya terjadi lebih dulu. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Kemudahan (X_1)
- 2) Variabel Kecepatan (X_2)
- 3) Variabel Keamanan (X_3)

b. Variabel dependent (variabel terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Minat Menggunakan (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah pengungkapan variabel penelitian, langkah selanjutnya adalah memberikan indikator variabel. Berikut ini adalah indikator penelitian:

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 67.

¹² Ibid, 69.

Tabel 1.2
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Kemudahan	a. Sistem mudah dipelajari b. Dapat dikontrol c. <i>Fleksibel</i> d. Mudah digunakan e. Jelas dan dapat dipahami ¹³	1. Nasabah merasa penggunaan QRIS mudah dimengerti dan dipelajari. 2. Nasabah merasa penggunaan QRIS dapat dikontrol 3. Nasabah merasa penggunaan QRIS sangat <i>fleksibel</i> . 4. Nasabah merasa penggunaan QRIS mudah digunakan. 5. Nasabah merasa penggunaan QRIS jelas dan dapat dimengerti.	Likert
Kecepatan	a. Sistem memiliki kecepatan akses ke <i>homepage</i> QRIS b. Sistem memiliki kecepatan dalam mengakses transaksi pembayaran ¹⁴	1. Nasabah tidak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengakses QRIS. 2. Nasabah tidak membutuhkan waktu/proses lama dalam menscan kode QRIS untuk melakukan transaksi pembayaran.	Likert
	a. Jaminan	1. Uang yang tersimpan dalam QRIS	Likert

¹³ Ernawati, Nopy, and Lina Noersanti. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo." *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo*, 2020,5.

¹⁴ Agustina, Rahayu, and Leon Andretti Abdillah. "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bintang Cash & Credit Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)." *arXiv preprint arXiv:2207.00642* (2022), 693.

Keamanan	Keamanan b. Kerahasiaan Data ¹⁵	terjamin keamanannya dan dapat meminimalisir dari risiko kriminalitas. 2. Identitas diri pembeli melalui QRIS dijaga kerahasiaannya.	
Minat Penggunaan	a. Minat Transaksional b. Minat Referensial c. Minat Preferensial d. Minat Eksploratif ¹⁶	1. Nasabah akan menggunakan QRIS setiap kali melakukan transaksi. 2. Nasabah akan bertransaksi menggunakan QRIS sesering mungkin. 3. Nasabah akan mengajak orang lain untuk ikut bertransaksi secara non tunai dengan QRIS. 4. Nasabah menyimpulkan bahwa QRIS layak untuk digunakan bertransaksi secara non tunai.	Likert

Sumber: Data diolah 2022

F. Definisi Operasional

Berdasarkan pedoman karya ilmiah Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah – istilah penting yang menjadi titik fokus peneliti di dalam judul penelitian. Dibagian ini, kesepahaman antara pembaca dan peneliti yang telah mendeskripsikan hasil penelitiannya dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana tersirat oleh peneliti. Istilah yang terdapat dalam penelitian ini:¹⁷

¹⁵ Farohi, Muhammad Irham. "Pengaruh Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian melalui Social Networking Site." *E-Jurnal. Semarang: Universitas Semarang*, 2017, 34.

¹⁶ Ali, H. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2018.

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel terikat (Y) muncul atau berubah akibat adanya variabel bebas (X) yang mempengaruhi nilai variabel lain. Berikut ini adalah diantara variabel bebas dalam penelitian ini:

a. Kemudahan

Variabel kemudahan (X_1) adalah keyakinan seseorang ketika menggunakan suatu teknologi atau sistem informasi tidak akan sulit (jelas dan mudah dimengerti) dan merepotkan pengguna serta tidak memerlukan banyak usaha ketika sistem digunakan (*free of effort*), sistem mudah digunakan dan mudah untuk dioperasikan sehingga tujuan yang diinginkan pengguna akan tercapai sesuai dengan keinginan pengguna sistem. Ketika seorang pengguna memiliki kepercayaan pada kegunaan teknologi informasi, sistem akan lebih menarik dan lebih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

b. Kecepatan

Variabel Kecepatan (X_2) adalah kapasitas seseorang untuk melakukan gerakan yang sama berulang kali dalam waktu yang sangat singkat. Kecepatan akses adalah indikator untuk mengukur seberapa baik sistem informasi yang akan diterapkan.¹⁹

¹⁸ Aditya, Mahardika Widjana. 2010. Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank Di Surabaya. Thesis Program Pasca Sajrana. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.

¹⁹ Abdul Kadir Ateng, Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani, Jakarta: DEPDIBUD, 1992.

c. Keamanan

Keamanan (X_3) mengacu pada gagasan bahwa menggunakan Sistem Informasi (SI) itu aman, kecil kemungkinan kehilangan data dan kecil kemungkinan pencurian (*hacking*). Sementara kerahasiaan (*privacy*) memastikan bahwa semua informasi yang berkaitan dengan kehidupan pribadi pengguna dirahasiakan, tidak ada yang mengetahuinya dan bebas dari bahaya.²⁰

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel minat penggunaan (*intention to use*) (Y) dapat mengacu pada keinginan pengguna untuk menggunakan atau menggunakan kembali objek tertentu. Salah satu aspek psikis manusia yang disebut minat memiliki kecenderungan untuk memberikan kesenangan atau perhatian lebih terhadap suatu hal yang dapat memotivasinya untuk mencapai tujuannya. atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.²¹

G. Asumsi Penelitian

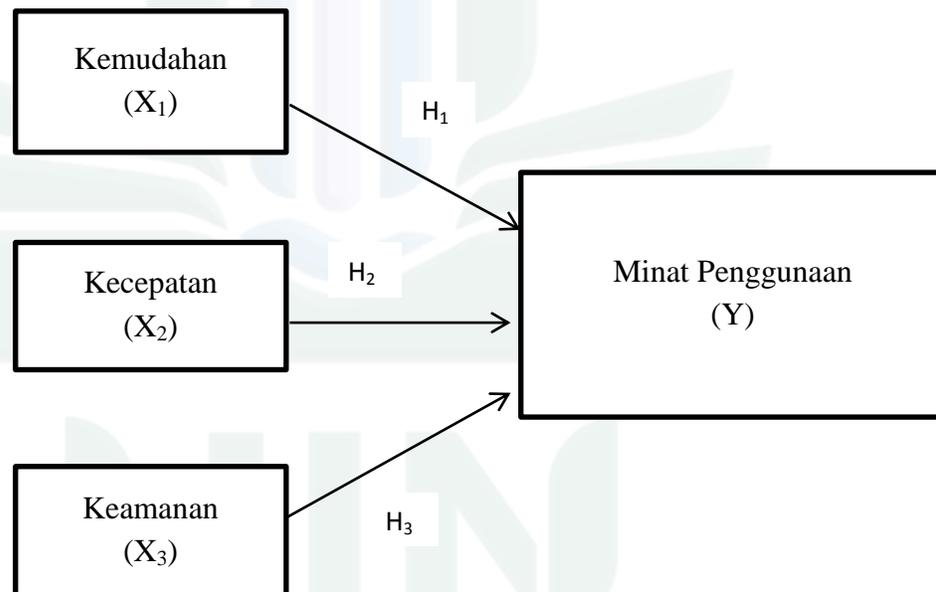
Asumsi dasar atau asumsi penelitian merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diakui oleh peneliti. Sebelum mengumpulkan data, peneliti harus secara eksplisit mengartikulasikan asumsi mendasar. Premis fundamental

²⁰ Mujiyati, Mujiyati, and Septarina Wahyuningtyas. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan e filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di KPP Surakarta)." *Proceeding of The URECOL* (2019), 169-179.

²¹ Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Edisi : 2.* (Jakarta : PT Indeks. 2011), 105

ini memberikan landasan yang kuat untuk masalah yang akan diteliti dan juga digunakan untuk mendukung variabel fokus studi dan mengembangkan hipotesis.²²

Asumsi pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan, kecepatan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS pada bank BRI. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tersebut dapat dilihat asumsi peneliti sebagai berikut:



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran Teoritis

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam proyek penelitian. Dianggap sementara atas dasar

²² Tim Penyusun, "Buku pedoman" 42

bahwa jawaban yang diperoleh dari teori itu relevan, dan pengumpulan informasi yang diterima tidak didasarkan pada data empiris. Dengan demikian, hipotesis dapat dirumuskan sebagai hasil teoritis untuk mengajukan pertanyaan penelitian, bukan hasil empiris untuk data²³

1. Kemudahan

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan penggunaan uang elektronik adalah persepsi kemudahan penggunaan.²⁴ Menurut Wibowo, Setyo Ferry, Dede Rosmauli, dan Usep Suhud, perilaku konsumen dalam memanfaatkan uang elektronik dipengaruhi oleh kenyamanan yang dirasakan.²⁵

Hal ini sama dengan penelitian Anastasia Anggi Palupi bahwa variabel kemudahan penggunaan memberikan pengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS sebesar 73,10%. Keputusan untuk menggunakan QRIS dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemudahan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa penyedia jasa keuangan dapat menggunakan variabel kemudahan penggunaan sebagai referensi strategis untuk meningkatkan keputusan tentang pemanfaatan

²³ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) Bandung: CV Alfabeta, 2018, 99.

²⁴ Ramadhan, A.F., dkk. Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. JDEB, 13(2), UNISNU Jepara, 2016, 131.

²⁵ Wibowo, Setyo Ferry, Dede Rosmauli, and Usep Suhud. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta)." *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 6.1 (2015): 440-456.

QRIS sebagai sistem pembayaran dalam aktivitas jual beli.²⁶ Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : “Kemudahan (X₁) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Y) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.”

2. Kecepatan

Kepuasan pelanggan dalam menggunakan layanan sistem online, dalam hal penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran sangat bergantung pada kecepatan arus transaksi dalam sistem online. Kesuksesan suatu sistem pembayaran salah satunya dari kecepatan pemrosesan pembayaran transaksi tersebut. Apabila dalam proses transaksi terlalu lama membuat pengguna kurang nyaman untuk menggunakan kembali metode pembayaran tersebut. Begitu juga sebaliknya jika proses yang diperlukan dalam transaksi hanya memerlukan waktu yang singkat, maka pengguna tanpa ragu untuk menggunakan metode pembayaran dengan sistem QRIS.²⁷ Hal ini sama dengan penelitian Andi Dewi Mentari bahwa kecepatan transaksi berpengaruh positif signifikan terhadap Adopsi m-banking BRI dalam

²⁶ Palupi, Anastasia Anggi. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kecamatan Beji Dan Sukmajaya Kota Depok." *Politeknik Negri Jakarta* (2021), 2.

²⁷ A.A. Ratih Khomalyana Dewi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib pajak terhadap Penggunaan E-filling." Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2009.

mengakses QRIS.²⁸ Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂ : “Kecepatan (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Y) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember”.

3. Keamanan

Salah satu elemen kunci dalam keberhasilan komersial dari sistem yang dapat diandalkan adalah persepsi pelanggan terhadap keamanan proses pembayaran QRIS. Pelanggan lebih cenderung mempercayai suatu merek jika mereka menganggapnya aman.²⁹ Dengan kata lain, kepercayaan konsumen berkorelasi positif dengan keamanan yang dirasakan. Indikator paling signifikan dari perilaku pengguna adalah keamanan yang dirasakan.³⁰ Kepercayaan di pasar berkorelasi positif dengan keamanan yang dirasakan. Hal ini konsisten dengan penelitian Chellappa dan Pavlou, yang menemukan bahwa keamanan yang dirasakan berdampak signifikan terhadap kepercayaan pelanggan. Kepercayaan dan perilaku pengguna dipengaruhi secara positif

²⁸ Mentari, Andi Dewi. "Pengaruh kesadaran, kecepatan transaksi, keamanan, manfaat yang dirasakan dengan mediasi persepsi kemudahan penggunaan terhadap adopsi m-banking BRI Makassar raya." *Journal of Business and Banking* 8.1 (2018), 157.

²⁹ Kinasih, B. S., & Albari, A. "Pengaruh Persepsi Keamanan dan Privasi terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online". *Jurnal Siasat Bisnis*. 16 (1), 2012, 25-38.

³⁰ Patel, K. J., & Patel, H. J. Adoption of internet banking services in Gujarat: An extension of TAM with perceived security and social influence. *International Journal of Bank Marketing*. 36 (01), 2018, 147-169.

oleh keamanan yang dirasakan dalam aplikasi e-wallet.³¹ Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃: “Keamanan (X₃) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Y) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember”.

I. Sistematika Pembahasan

Format penulisan sistematika pembahasan ini berbentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi, dan berisi uraian skripsi tentang alur pembahasan skripsi mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan atau kesimpulan dan saran. Berikut adalah pembahasan sistematika dalam penelitian:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data), sistematika pembahasan. Fungsi dari bab ini adalah untuk mempermudah memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan.

³¹ Chellappa, R. K., & Pavlou, P. A. Perceived information security, financial liability and consumer trust in electronic commerce transactions. *Logistics Information Management*. 15 (5/6), 2002, 358-368

BAB II Kajian Kepustakaan

Pada bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini, dan juga berisi kajian teori membahas tentang teori terkait yang di jadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan mulai dari populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data yang terdiri dari uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi atau R^2 .

BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini berisi gambaran obyek penelitian mendiskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasa disesuaikan masalah yang diteliti, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan membahas hasil temuan yang diperoleh setelah dilakukan pengujian hipotesis.

BAB V Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan membahas tentang keseluruhan pembahasan yang terkait langsung rumusan masalah dan tujuan penelitian, dan saran adalah sebuah tuangan yang mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Sebagaimana telah dipaparkan pada latar belakang, maka guna menunjang analisis yang komprehensif dan akurat, maka peneliti melakukan telaah pustaka pada penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan sebagai materi perbandingan.

1. Jurnal yang ditulis oleh Wirda Seputri, Andri Soemitra, dan Nur Ahmadi Bi Rahmani Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada Tahun 2023. Jurnal yang berjudul “Pengaruh *Technology Acceptance Model* terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai *Cashless Society*”. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan metode sampel acak dasar yang digunakan untuk megumpulkan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 98 responden. Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaan QRIS. Persamaan terletak pada variabel Kemudahan, QRIS, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, metode pengumpulan data dan dua variabel lainnya.
2. Jurnal yang ditulis oleh Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi, dan Ertitin M Sinaga Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi,

Universitas Simalungun pada Tahun 2022. Jurnal yang berjudul “Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode survei, wawancara, dan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan IBM SPSS 26. Hasil dari jurnal ini yaitu Kontribusi 71% terhadap minat menggunakan QRIS dibuat oleh kepercayaan yang dirasakan, keuntungan, kesederhanaan penggunaan, dan risiko; sisanya 29% diperhitungkan oleh faktor tambahan di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil uji-t, faktor persepsi kepercayaan, persepsi keuntungan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Febi Uinsu Medan dalam memanfaatkan QRIS. Didapatkan sebuah kesimpulan bahwa Minat memanfaatkan Indonesia *Quick Code Response Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran digital dipengaruhi oleh persepsi kepercayaan, keuntungan, kegunaan, dan risiko secara bersamaan. Persamaan terletak pada variabel Kemudahan, QRIS, teknik pengumpulan data dan jenis penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan tiga variabel lainnya.

3. Jurnal yang ditulis oleh Luh Putu Ayu Kusuma Wardani dan Putu Riesty Universitas Pendidikan Ganesha pada Tahun 2022. Jurnal yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya,

Motivasi Hedonis dan Nilai Harga terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*”. Metode yang digunakan ialah penelitian kuantitatif berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Teknik insidental sampling digunakan pada penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 80 pengguna mobile banking yang pernah menggunakan QRIS di Kota Singaraja. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Data diolah menggunakan bantuan software SPSS versi 24. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, motivasi hedonis, dan nilai harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, sedangkan faktor sosial budaya tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Persamaan terletak pada variabel QRIS, teknik insidental sampling dan analisis data sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dan empat variabel lainnya.

4. Jurnal yang ditulis oleh Wirda Seputri dan Muhammad Yafiz, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada Tahun 2022. Jurnal yang berjudul “QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor”. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik sampel random sampling sebanyak 98 responden. Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa kepercayaan, budaya, gaya hidup, dan literasi keuangan memiliki kontribusi sebesar 73,5% terhadap keputusan generasi Z menggunakan QRIS, sisanya 26,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa variabel

kepercayaan, budaya, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada generasi Z, sedangkan variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan generasi Z menggunakan QRIS. Persamaan terletak pada variabel QRIS, dan pengumpulan data sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek dan empat variabel lainnya.

5. Jurnal yang ditulis oleh Hafifuddin dan Rofiul Wahyudi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada Tahun 2022. Jurnal yang berjudul “Analisis Persepsi Jamaah Masjid di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah jamaah masjid yang berada di kecamatan Gondokusuman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masjid di Kecamatan Gondokusuman Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sejumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan pada jamaah masjid yang melakukan transaksi non tunai dalam bentuk QRIS. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesa (uji t dan uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan jamaah masjid di kecamatan Gondokusuman dalam penggunaan QRIS sebagai alat transaksi ZIS. Persamaan terletak pada variabel Kemudahan, QRIS, metode

penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, populasi, teknik pengambilan sampling metode pengumpulan data dan satu variabel lainnya.

6. Skripsi yang ditulis oleh Desti Widayanti Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2022. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (Qris) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil Skripsi ini yaitu variabel independen (efektivitas dan efisiensi) sistem pembayaran non tunai *quick response indonesian standard* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu inklusi keuangan. Efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran non tunai quick response Indonesian standard (QRIS) berpengaruh dan mendorong mereka untuk yakin menggunakan QRIS untuk transaksi keuangan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga hal tersebut berpengaruh dalam meningkatkan inklusi keuangan karena pada tahun 2019 berdasarkan data Strategi Nasional Literasi

Keuangan Indonesia (SNLKI) bahwa tingkat inklusi keuangan syariah mengalami penurunan dari 11,1% menjadi 9,1%, sedangkan indikator yang sama pada lembaga keuangan konvensional sudah mencapai 76,19%. Persamaan terletak pada variabel QRIS, teknik pengumpulan data dan jenis penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan dua variabel lainnya.

7. Skripsi yang ditulis oleh Sagita Agus Lestari Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2022. Skripsi yang berjudul “Analisis Preferensi Generasi Milenial Dalam Memutuskan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris) Sebagai Alat Pembayaran (Studi Kasus : Pembeli yang Melakukan Transaksi di Pasar Manis, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas)”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field research) dengan jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan kemudian penarikan kesimpulan. teknik pemeriksa data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Hasil Skripsi ini yaitu Sebanyak 15 generasi milenial konsumen yang membeli kebutuhan mereka menggunakan transaksi pembayaran QRIS merasakan manfaatnya saat menggunakannya, termasuk kemudahan proses pembayaran yang tidak perlu menunggu lama transaksi diproses sehingga waktu yang efisien maka tidak ada transaksi biaya jika menggunakan Qris yang

menanggung biaya adalah mitra pedagang (pedagang), maka pedagang juga tidak harus merasa sulit untuk menemukan pengembalian dana karena yang digunakan adalah uang digital otomatis dalam aplikasi, ini juga untuk menjaga jarak antara pembeli dan pedagang dalam transaksi sehingga tanpa menyentuh uang, karena memberikan banyak manfaat atau tingkat risiko yang relatif rendah, sehingga QRIS juga dianggap dipercaya oleh orang-orang yang merasakan manfaatnya sehingga kepercayaan bahwa transaksi menggunakan QRIS aman, ada juga yang menganggap menggunakan QRIS yang sesuai untuk generasi milenial yang selalu ingin menjadi cepat, praktis dan mudah. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian. Persamaannya terletak pada objek penelitian.

8. Skripsi yang ditulis oleh Rosidah Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Pada tahun 2022. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Febi Uin Smh Banten”. Penelitian ini menggunakan studi kausal dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik purposive sampling sebanyak 110 responden dan data yang diolah menggunakan metode regresi linier berganda, uji persial dan uji simultan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kepercayaan, kemudahan penggunaan dan risiko secara persial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan qris dengan

nilai t hitung sebesar (5,559) , (3,862) dan (2,025). Kedua variabel tersebut juga berpengaruh secara simultan dengan nilai F hitung sebesar 61,219. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan pengaruh sebesar 0,634 atau 63,4%. Perbedaannya terletak pada 2 variabel independen yang berbeda, subjek penelitian, dan lokasi penelitiannya. Sedangkan persamaannya terletak pada jenis penelitian dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

9. Skripsi yang ditulis oleh Daffa Athaya Bakhits Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2022. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Penggunaan, Dan Persepsi Manfaat Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan responden mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 62 responden. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Data pada penelitian ini didapat dari penyebaran kuesioner yang dibagikan secara online menggunakan google form yang telah diisi oleh responden. Data penelitian dianalisis menggunakan uji outer model dan inner model yang didalamnya terdapat convergent validity, discriminant validity, composite reliability, coefficient of determination, uji f square, dan pengujian hipotesis dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif

signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi QRIS, persepsi risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi QRIS, dan persepsi manfaat penggunaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi QRIS. Perbedaannya terletak pada 2 variabel independen yang berbeda, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada jenis penelitian dan analisis datanya.

10. Skripsi yang ditulis oleh Ni Made Cahyani Wulandari Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2021. Skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Pembayaran *Quick Response Codeindonesian Standard* (QRIS) Terhadap Umkm Kota Singaraja Pada Masa Pandemi Covid-19”. Metode analisis yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran QRIS sebagai fasilitas pembayaran berdampak positif terhadap pelaku UMKM Kota Singaraja pada masa pandemi covid-19. (2) Kendala dalam penerapan QRIS dilihat dari perspektif UMKM terletak pada jaringan internet yang kurang memadai namun tidak signifikan. (3) Evaluasi efektivitas menggunakan QRIS berdampak positif dalam memberikan kemudahan, efisiensi, serta transparansi dalam pelaporan penjualan. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, jenis penelitian dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Wirda Seputri, Andri Soemitra, dan Nur Ahmadi Bi Rahmani (2023).	Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> sebagai <i>Cashless Society</i> .	1. Variabel Kemudahan, QRIS	1. Metode pengumpulan data 2. dua variabel lainnya
2.	Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi, dan Ertitin M Sinaga (2022).	Analisis Kepuasan Gen Z dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar	1. Variabel Kemudahan, QRIS 2. Teknik Pengumpulan Data 3. Jenis Penelitian	1. Tiga Variabel Lainnya
3.	Luh Putu Ayu Kusuma Wardani dan Putu Riesty (2022).	Pengaruh Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis dan Nilai Harga terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	1. Variabel QRIS 2. Teknik Insidental Sampling 3. Analisis Data	1. Empat Variabel Lainnya

4.	Wirda Seputri dan Muhammad Yafiz (2022)	QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel QRIS 2. Teknik Pengumpulan Data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek Penelitian 2. Empat Variabel Lainnya
5.	Hafifudin dan Rofiul Wahyudi (2022)	Analisis Persepsi Jamaah Masjid di Kecamatan Gondokusuman terhadap Keputusan Penggunaan QRIS.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Kemudahan, QRIS 2. Metode Penelitian 3. Teknik Pengumpulan Data 4. Metode Analisis Data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi penelitian 2. Teknik Pengambilan Sampling 3. Satu Variabel Lainnya.
6.	Desti Widayanti (2022)	Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai <i>Quick Response Indonesian Standard</i> (Qris) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan data 2. Jenis penelitian 3. Objek penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen

7	Sagita Agus Lestari (2022)	Analisis Preferensi Generasi Milenial Dalam Memutuskan Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (Qris) Sebagai Alat Pembayaran (Studi Kasus : Pembeli yang Melakukan Transaksi di Pasar Manis, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas)	1. Objek penelitian	1. jenis penelitian 2. subjek penelitian.
8	Rosidah (2022)	Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Febi Uin Smh Banten	1. Jenis penelitian 2. Objek penelitian	1. Subjek penelitian
9	Daffa Athaya Bakhits (2022)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Penggunaan, Dan Persepsi Manfaat Penggunaan Terhadap Minat	1. Jenis penelitian 2. Objek penelitian	1. Subjek penelitian

		Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>		
10	Ni Made Cahyani Wulandari (2021)	Analisis Penerapan Sistem Pembayaran <i>Quick Response Code indonesian Standard (Qris)</i> Terhadap Umkm Kota Singaraja Pada Masa Pandemi Covid- 19	1. Objek penelitian	1. Jenis penelitian

Sumber: Data diolah 2022

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan teoritis yang digunakan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih mendalam akan membantu memperdalam pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan dipecahkan dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang dipandang sebagai perspektif.

1. Perilaku Konsumen

a. Pengertian Perilaku Konsumen

Menurut Hasan perilaku konsumen adalah studi proses yang terlibat ketika individu atau kelompok memilih, membeli, menggunakan atau mengatur produk, jasa, idea atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Sedangkan menurut Sunyoto

perilaku konsumen dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang atau jasa termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dalam penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Dari pengertian-pengertian perilaku konsumen diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa definisi perilaku konsumen adalah suatu perilaku atau tindakan individu maupun kelompok (konsumen) dalam membeli atau mempergunakan produk ataupun jasa yang melibatkan proses pengambilan keputusan sehingga mereka akan mendapatkan produk ataupun jasa yang diinginkan oleh seorang konsumen.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

1. Faktor Budaya (*Culture Factor*)

Faktor budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih menampakkan identitas serta sosialisasi khusus bagi para anggotanya. Faktor budaya terdiri dari budaya (*culture*) itu sendiri dan sub-budaya (*sub-culture*):

a. Budaya (*Culture*)

Budaya adalah penentu dasar keinginan serta perilaku seseorang. Pemasar benar-benar memperhatikan nilai-nilai budaya disetiap negara untuk memahami cara terbaik dalam memasarkan produk lama mereka dan mencari peluang untuk produk baru.

b. Sub-Budaya (*Sub-Culture*)

Setiap budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan lebih banyak ciri-ciri sosialisasi bagi anggotanya. Sub-budaya meliputi kebangsaan, agama, kelompok ras dan wilayah geografis. Ketika sub-budaya tumbuh besar dan cukup kaya maka perusahaan akan sering dalam merancang program pemasaran khusus untuk melayani mereka.

2. Faktor Sosial (*Social Factor*)

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi (*references group*), keluarga (*family*) serta peran sosial dan status (*role and status*) turut mempengaruhi dalam perilaku pembelian.

a. Kelompok Referensi (*References Group*)

Adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.

b. Keluarga (*Family*)

Adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan anggota keluarga mempresentasikan kelompok referensi utama yang paling berpengaruh.

c. Peran dan Status (*Role and Status*)

Orang berpartisipasi dalam banyak kelompok, klub, dan organisasi. Kelompok sering menjadi sumber informasi penting dan membantu dalam mendefinisikan norma perilaku.

3. Faktor Pribadi (*Personal Factor*)

Keputusan pembelian konsumen juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi.

a. Usia dan Tahap Siklus Hidup (*Age and Life Cycle Stage*)

Konsumen akan membeli barang atau jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Konsumen juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga, orang dewasa dan kemudian akan mengalami perjalanan dan perubahan sepanjang hidupnya.

b. Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi (*Economic Situation*)

Pekerjaan juga akan mempengaruhi pola konsumsi konsumen. Pemasar akan berusaha untuk mengidentifikasi kelompok pekerjaan yang mempunyai minat diatas rata-rata terhadap produk dan jasa mereka dan bahkan menghantarkan produk khusus untuk kelompok pekerjaan tertentu. Pilihan produk juga sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang.

c. Kepribadian dan Konsep Diri (*Personality and Self-Concept*)

Setiap konsumen mempunyai karakteristik pribadi yang mempengaruhi perilaku pembeliannya. Yang dimaksud dengan

kepribadian (*personality*) adalah sekumpulan sifat psikologis manusia yang menyebabkan respons yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap rangsangan lingkungan.

d. Gaya Hidup (*Life Style*)

Perilaku konsumen sub-budaya, kelas sosial dan pekerjaan yang sama mungkin akan mempunyai gaya hidup yang cukup berbeda. Sebagian gaya hidup akan terbentuk oleh keterbatasan waktu yang dimiliki konsumen.³²

2. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Menurut Mathieson menyatakan kemudahan digambarkan sebagai harapan seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan mudah. Seorang pengguna akan menggunakan teknologi jika menurut mereka mudah untuk digunakan dan dioperasikan. Kemudahan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan teknologi tertentu maka akan bebas dari upaya.³³

Menurut Chau dan Lai menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi yang dirasakan adalah sejauh mana pengguna merasa bahwa perangkat teknologi dapat dipahami dan digunakan tanpa

³² Nugraha, Jefri Putri, et al. *Teori perilaku konsumen*. Penerbit NEM, 2021, 1-10.

³³ Ningsih, Hutami A., Endang M Sasmita, and Bida Sari. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa." *IKRAITH-EKONOMIKA* 4.1, 2021, 1-9.

banyak kesulitan. Interaksi pengguna dan frekuensi penggunaan dengan sistem dapat mengungkapkan sangat mudah penggunaannya. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa penggunanya lebih nyaman dan lebih mudah dioperasikan.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan upaya pemakainya untuk dapat menggunakannya. Konsep kemudahan memberi pengertian bahwa jika suatu teknologi mudah digunakan, maka penggunaan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.

b. Indikator Kemudahan

Menurut Davis et al mengungkapkan untuk mengukur variabel kemudahan menggunakan indikator:³⁵

1) Mudah dipelajari (easy to learn)

QRIS diindikasikan tidak sulit untuk dipelajari artinya bahwa seseorang pertama kali melakukan transaksi menggunakan QRIS, orang tersebut akan langsung mengerti dan paham tata cara

³⁴ Adika, Lutfiah Ayu, et al. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Keputusan Pengguna Shopee Paylater Kepercayaan Sebagai Variabel Perantara. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021, 4.

³⁵ Ernawati, Nopy, and Lina Noersanti. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo." *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo*, 2020,5.

pembayaran dalam waktu singkat. Sehingga untuk pemakaian QRIS selanjutnya tidak ada kesulitan apapun dalam menggunakannya. QRIS yang mudah dipelajari akan memudahkan orang dalam penggunaannya.

2) Dapat dikontrol (*controllable*)

Controllable maksudnya dalam setiap transaksi menggunakan QRIS, kita dapat mengendalikan setiap pembayaran yang dilakukan dengan memasukkan jumlah nominal yang sesuai dengan transaksi yang akan dibayarkan.

3) Fleksibel (*flexible*)

Fleksibel adalah kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda, dan dengan berbagai individu/kelompok. Fleksibel dalam menggunakan QRIS, diindikasikan bahwa menggunakan QRIS dapat dilakukan dimana saja dan dilakukan kapan saja tidak terikat oleh waktu. Dengan begitu QRIS merupakan salah satu fasilitas perbankan yang fleksibel, karena dalam menggunakan QRIS dapat dilakukan pada suatu tempat usaha/merchant yang telah terdaftar dengan sistem QRIS.³⁶

³⁶ Davis, F.D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". (MIS Quarterly, Vol. 13 No. 5, 1989), 319-339.

4) Mudah digunakan (*easy to use*)

Easy to use maksudnya adalah bahwa QRIS sangat mudah untuk dioperasikan. Suatu teknologi yang jelas dan dapat dioperasikan dengan mudah, maka akan memudahkan pemakai dalam penggunaannya. QRIS merupakan suatu layanan sistem pembayaran yang dalam pengoperasian/penggunaannya dapat dilakukan dengan mudah. Dalam pengoperasian atau penggunaan QRIS sangat mudah, karena hanya menscan kode yang tersedia nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran.

5) Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)

Clear and Understandable maksudnya dalam setiap tahap transaksi menggunakan QRIS tidak rumit dan dapat dipahami dengan jelas.

3. Keamanan

a. Pengertian Keamanan

Menurut Liu menyatakan secara umum, istilah sistem keamanan mengacu pada langkah-langkah keamanan yang sesuai dan efisien. Data dan aset milik konsumen harus dilindungi melalui keamanan kontrol administrasi terhadap pencurian, penipuan, dan peretasan.

Menurut Isaac dan Zaedally menyatakan bahwa pelanggan pasti akan mempercayai dan menggunakan *mobile payment* berkat langkah-langkah keamanan *mobile payment* yang ketat. Sistem keamanan *mobile*

payment umumnya harus memenuhi properti keamanan transaksi berikut: akuntabilitas, yang didefinisikan sebagai kapasitas untuk menunjukkan bahwa pihak-pihak yang bertanggung jawab atas transaksi terkait untuk mereka, otentikasi, kerahasiaan, integritas, otorisasi, ketersediaan, dan non- pengakuan (memastikan bahwa pengguna tidak dapat mengklaim bahwa transaksi terjadi tanpa sepengetahuan mereka).³⁷

Demikian dapat disimpulkan bahwa keamanan merupakan suatu kemampuan dalam melakukan pengontrolan atau penjagaan terhadap informasi yang sifatnya rahasia atau *data privacy* seorang konsumen dari tindak penipuan bahkan pencurian perbankan online. Keamanan didalam QRIS yaitu sebuah keamanan privasi data nasabah dan keamanan dalam melakukan transaksi.

b. Indikator Keamanan

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan A indikator keamanan meliputi :

1) Jaminan keamanan

Jaminan Keamanan merupakan adanya perlindungan yang akurat terhadap teknologi informasi yang digunakan. Jaminan keamanan berupa perlindungan yang diberikan oleh pihak bank, baik

³⁷ Lau, Sally, dan Mochammad Nugraha Reza Pradana. "Pengaruh keamanan, kecepatan transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan mobile payment." *KINERJA* 18.2 (2021): 288-295.

dari segi keamanan yang melekat pada alat transaksi pembayaran seperti adanya PIN, maupun jaminan keamanan lainnya guna untuk menghindarkan dari ancaman pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Jaminan keamanan informasi dapat dicapai melalui aktivitas penerapan suatu kontrol yang sesuai. Kontrol yang dimaksud meliputi penerapan berbagai kebijakan, fungsi-fungsi tertentu, prosedur, struktur dan praktek. Keseluruhan kontrol harus diterapkan oleh organisasi agar seluruh sasaran keamanan yang dimaksud dapat tercapai.

2) Kerahasiaan data.

Kerahasiaan data (*data confidentiality*) merupakan sifat data yang menyatakan bahwa data tersebut tidak boleh diketahui atau diakses oleh pihak lain yang tidak berwenang untuk mengakses atau mengetahuinya. Kerahasiaan data dijamin oleh pihak bank agar tidak tersebar kepada pihak lain yang tidak berwenang.³⁸

4. Kecepatan

a. Pengertian Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan individu untuk melakukan gerakan yang sama berulang-ulang dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

³⁸ Farohi, Muhammad Irham. "Pengaruh Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian melalui Social Networking Site." *E-Jurnal. Semarang: Universitas Semarang*, 2017, 34.

Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik.³⁹

Kecepatan aliran transaksi pada suatu sistem online merupakan *critical value* kepuasan pelanggan dari penggunaan jasa sistem online dalam hal ini adalah penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran. Kesuksesan suatu sistem pembayaran salah satunya dari kecepatan pemrosesan pembayaran transaksi tersebut. Apabila dalam proses transaksi terlalu lama membuat pengguna kurang nyaman untuk menggunakan kembali metode pembayaran tersebut. Begitu juga sebaliknya jika proses yang diperlukan dalam transaksi hanya memerlukan waktu yang singkat, maka pengguna tanpa ragu untuk menggunakan metode pembayaran dengan sistem QRIS.⁴⁰

Menurut H. Chen dan Chen menyatakan salah satu persyaratan penting di bidang pembayaran adalah kecepatan transaksi. H. Chen dan Chen meminta agar layanan *mobile payment* memiliki keunggulan khusus dalam hal kecepatan transaksi guna meningkatkan penggunaan pembayaran *mobile payment*. Saat ini, kecepatan transaksi memang sangat dibutuhkan. Konsumen yang ingin mempersingkat waktu pada waktu yang tepat dan mengurangi jumlah waktu yang dibutuhkan. Oleh karena

³⁹ Abdul Kadir Ateng. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992, 8

⁴⁰ A.A. Ratih Khomalyana Dewi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib pajak terhadap Penggunaan E-filling." Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2009, 6

itu, penggunaan waktu tersebut merupakan sesuatu yang sangat dipertimbangkan. Minat dan keinginan konsumen untuk *mobile payment* meningkat dengan kecepatan transaksi.⁴¹

b. Indikator Kecepatan

Adapun beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi kecepatan dalam mempengaruhi minat penggunaan Qris adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem memiliki kecepatan akses ke *homepage* QRIS
- 2) Sistem memiliki kecepatan dalam mengakses transaksi pembayaran⁴²

5. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

a. Pengertian QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan penyatuan berbagai macam QR Code dari berbagai macam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI). Tujuan dari pembuatan ini agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Karena pada saat ini banyak sekali pembayaran digital yang bisa dilakukan menggunakan QR Code maka Bank Indonesia (BI) selaku pengawas keuangan, melakukan

⁴¹ Lau, Sally, dan Mochammad Nugraha Reza Pradana. "Pengaruh keamanan, kecepatan transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan mobile payment." *KINERJA* 18.2 (2021): 288-295.

⁴² Agustina, Rahayu, and Leon Andretti Abdillah. "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bintang Cash & Credit Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)." *arXiv preprint arXiv:2207.00642* (2022), 693.

inovasi baru berupa QR Code yang disamakan atau bisa disebut Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).⁴³

QRIS menggunakan basis shared delivery channel yang digunakan untuk melakukan standarisasi sistem pembayaran yang menggunakan teknologi QR Code. Sistem ini dirintis oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Standar Internasional EMV Co (*Europe MasterCard Visa*) digunakan sebagai standard dasar dalam penyusunan QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antar negara sehingga dapat bersifat terbuka / open source.⁴⁴

b. Dampak Penggunaan Transaksi Nontunai QRIS

1) Mempermudah Transaksi

Mempermudah transaksi yang dimaksud bertransaksi dengan nontunai tidak perlu membawa uang tunai yang memiliki banyak kelemahan, dari segi penyimpanan cukup praktis, dan transaksi dapat dengan mudah dilacak. Baik itu jumlah transaksi, waktu, tempat, seluruh keterangan tersebut bisa didapat keterangannya dengan mudah.

⁴³ Bank Indonesia, "Kanal dan Layanan," 17 oktober 2022, www.bi.go.id/QRIS/default.aspx

⁴⁴ Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti. "implementasi sistem pembayaran quick response Indonesia standard bagi perkembangan UMKM di Medan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17.2 (2020): 287-297.

2) Sirkulasi Uang Lebih Cepat

Dengan menggunakan uang elektronik, masyarakat lebih mudah melakukan berbagai transaksi sehingga sirkulasi uang dalam lingkup perekonomian Indonesia akan lebih mudah dan cepat.

3) Meningkatkan Keamanan

Risiko penggunaan uang palsu bisa dihindari dengan adanya uang elektronik dan menurunkan tingkat perampokan serta pencurian karena tidak adanya uang tunai yang dibawa.

4) Pajak akan Meningkat

Kemudahan transaksi dan sirkulasi uang yang lebih cepat maka dapat meningkatkan pendapat negara serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁴⁵

6. Minat Penggunaan

a. Pengertian Minat Penggunaan

Ardianto & Azizah menyatakan bahwa, seseorang memiliki minat untuk menggunakan apabila orang tersebut merasa bahwa suatu produk barang atau jasa dapat memenuhi kebutuhannya sehingga akan muncul dorongan untuk menggunakannya. Dengan adanya pengembangan produk

⁴⁵ Sriekaningsih, Ana. *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. (Penerbit Andi, 2020), 20.

yang semakin baik maka seseorang akan merasa semakin minat dalam menggunakan sebuah produk.⁴⁶

Safitri & Diana memiliki pandangan bahwa, seseorang akan menggunakan teknologi secara berkelanjutan apabila seseorang merasa ketika menggunakan produk tersebut merasa puas maka pengguna akan tidak merasa ragu untuk menggunakan produk tersebut. Dengan adanya pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa minat penggunaan akan muncul apabila seseorang merasa memiliki dorongan bahwa teknologi yang akan digunakannya memiliki rasa puas atas teknologi yang akan digunakannya.⁴⁷

b. Indikator Minat Penggunaan

Adapun beberapa indikator minat penggunaan (*Intention to use*) menurut Ferdinand adalah sebagai berikut:

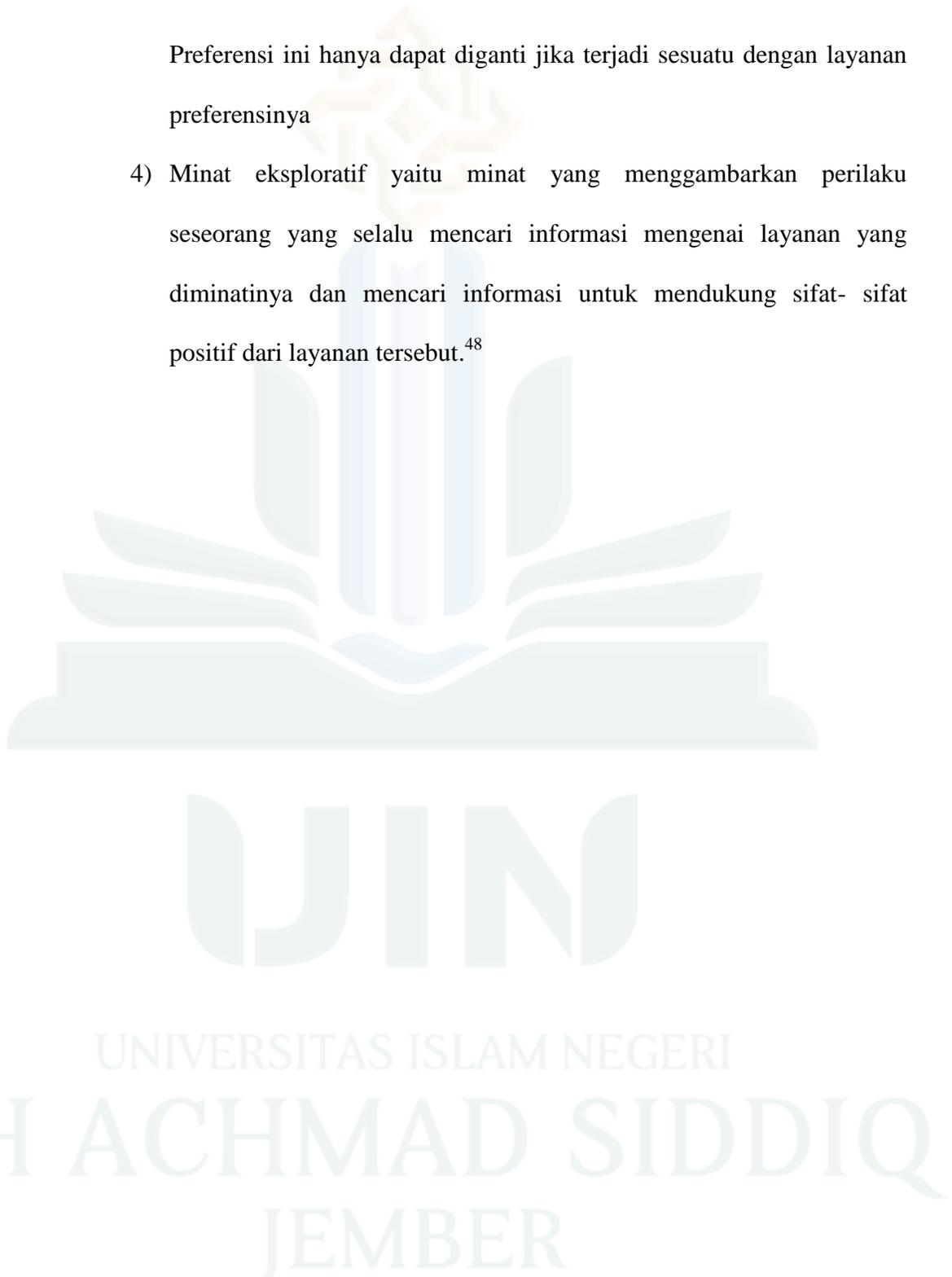
- 1) Minat transaksional yaitu nasabah ingin menggunakan layanan yang diminati
- 2) Minat refrensial yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan layanan kepada orang lain
- 3) Minta preferensial yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada layanan tersebut.

⁴⁶ Ardianto, Khowin, et al. "Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 23.1 (2021): 13.

⁴⁷ Safitri, D. D., & Diana, N. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 05 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. 09(05), 92–107

Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan layanan preferensinya

- 4) Minat eksploratif yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai layanan yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari layanan tersebut.⁴⁸



⁴⁸ Ali, H. Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan. Yogyakarta: Media Pressindo, 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian explanatori (*explanatory research*). Pendekatan penelitian ini adalah penelitian dengan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utamanya, dan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mendapatkan data berupa angka-angka. Menurut Umar penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.⁴⁹ Penelitian ini dimaksudkan agar peneliti lebih mengetahui dan mengembangkan konsep sesuai dengan keadaan dilapangan. Dari kategori itu peneliti dapat mengembangkan konsep sesuai dengan keadaan yang ada di BRI KC Jember. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada prinsip filosofi kepositifan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan sampel secara acak dengan menggunakan alat analisis data statistik.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis kuantitatif digunakan untuk meneliti kemungkinan penjelasan untuk hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan terhadap nasabah Bank BRI KC Jember

⁴⁹ Husein, U. Metode Penelitian. (Jakarta : Salemba Empat, 2005), 49.

B. Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada sekelompok hal atau orang yang memiliki kesamaan sifat, karakteristik, atau kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kesimpulan ini kemudian dapat ditarik tentang kelompok secara keseluruhan.⁵⁰ Dalam survey ini populasinya adalah seluruh nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember yang menggunakan layanan QRIS.

Sampel adalah sebagian dari sejumlah ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Non probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Metode *Non probability* yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang diwawancarai oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika yang diwawancarai dianggap cocok sebagai sumber data. Alasan menggunakan *accidental sampling* adalah karena populasinya sangat besar dan dengan aktivitas responden yang tinggi yaitu nasabah bank, sehingga sangat cocok untuk menggunakan *accidental sampling*.⁵¹ Pada titik ini, peneliti memfokuskan sampel pada calon responden yang memiliki kriteria tertentu yaitu, responden yang

⁵⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 126.

⁵¹ Sugiyono. Metode Penelitian...,131-133

dipilih merupakan nasabah pengguna layanan QRIS di Bank BRI Kantor Cabang Jember.

Dalam penelitian multivariate penentuan jumlah minimal sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut⁵² :

$$\begin{aligned} n &= (25 \times \text{variabel independen}) \\ &= 25 \times 3 \text{ variabel independen} \\ &= 75 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut ditentukan 75 responden sebagai sampel penelitian.

Alasan mengapa peneliti menggunakan rumus diatas adalah karena peneliti menganggap populasi yang dituju terlalu besar dan dengan jumlah berubah-ubah. Namun menurut Hair *et al* menyatakan ukuran sampel sebaiknya harus 100 atau lebih besar. Jadi peneliti mendeskripsikan sesuai data yang diperoleh di lapangan sebanyak 139 responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.⁵³ Teknik atau cara mengumpulkan data

⁵² Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

⁵³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2006), 124. 30

dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner (angket) kepada 139 responden. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memberikan seperangkat pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.⁵⁴ Kuesioner ditujukan kepada nasabah BRI pengguna layanan QRIS. Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dan *offline*. Penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan aplikasi “*google docs*” yang kemudian link kuesioner tersebut dibagikan melalui akun media sosial kepada responden yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan memperoleh temuan baik temuan substantif maupun formal. Analisis data adalah sebuah proses untuk mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, data di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data tersebut dalam setiap kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, dan memilih mana yang penting untuk dijadikan kesimpulan agar mudah dipahami.⁵⁵ Analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, dimana peneliti tidak perlu mengetahui fenomena secara mendalam, sehingga data yang dibutuhkan hanya berbentuk angka yang valid terkait Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat

⁵⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) Bandung: CV Alfabeta, 2018, 199.

⁵⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) Bandung: CV Alfabeta, 2015, 177.

Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji validitas

Uji yang digunakan untuk mengukur sah ataupun valid tidaknya kuesioner ialah uji validitas. Untuk mengetahui data dapat dikatakan valid apabila butir-butir pertanyaan pada kuesioner bisa menunjukkan layak atau tidaknya digunakan mengambil data yang hendak diukur oleh kuesioner.⁵⁶

Rumus yang digunakan adalah *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

X = skor yang diperoleh Subjek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$ = jumlah skor dengan distribusi X

$\sum y$ = jumlah skor dengan distribusi Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

⁵⁶ Wiratna Sujarweni. SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), 192.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Uji validitas harus dilakukan pada setiap pertanyaan dalam uji validitas. Hasil perhitungan r kami bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka dinyatakan valid.⁵⁷

b. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali dalam Wiratna, uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk.⁵⁸ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran dapat dianggap mempunyai tingkat reabilitas yang baik, bila hasil temuan suatu pengukuran dicoba secara berulang relatif sama, rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha*. Dengan Kriteria jika:⁵⁹

Cronbach Alpha $> 0,60$ maka reliable

Cronbach Alpha $< 0,60$ maka tidak reliable

c. Uji Deskriptif

Pada hakikatnya statistik deskriptif dalam penelitian adalah tindakan tabulasi data penelitian agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tabulasi menampilkan ringkasan, pengaturan, atau susunan data dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan

⁵⁷ Wiratna Sujarweni. SPSS Untuk Penelitian...,192.

⁵⁸ Wiratna Sujarweni. SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 178

⁵⁹ Wiratna Sujarweni. SPSS Untuk Penelitian...,178.

nilai standar deviasi.⁶⁰ Pada penelitian ini, digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden dari usia, jenis kelamin, pekerjaan beserta data hasil angket dari variabel kemudahan, kecepatan, dan keamanan.

2. Uji Asumsi Klasik

Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi linier berganda sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan kotak-kotak kerja yang sama dengan uji regresi.⁶¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan *kolmogrov-smirnov test.*, dimana Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.⁶²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan

⁶⁰ Wiratna Sujarweni. SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 178

⁶¹ Wiratna Sujarweni. SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 181.

⁶² Wiratna Sujarweni. SPSS Untuk..., 182.

mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika Variance Inflation Faktor (VIF) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁶³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan Variance Residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*.⁶⁴

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dalam penelitian ini, variabel eksogen yang akan diuji terhadap variabel endogen yaitu pengaruh kemudahan, kecepatan, dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada nasabah bank BRI KC Jember. Dengan rumus ekonometrika sebagai berikut:⁶⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁶³ Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk... , 185.

⁶⁴ Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk..., 186.

⁶⁵ Aminatus Zahriyah, Aplikasi Komputer Teori dan Aplikasi dengan SPSS, (Jember;2018),

Keterangan:

Y	= Keputusan Penggunaan
X1	= Kemudahan
X2	= Kecepatan
X3	= Keamanan
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisiensi Regresi
e	= Standard Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh disetiap variable bebasnya yaitu Pengaruh kemudahan (X_1), kecepatan (X_2) dan keamanan (X_3) terhadap variable terikat yaitu keputusan menggunakan uang elektronik QRIS (Y) secara parsial.⁶⁶

Jika pada hasil menunjukkan nilai Unstandardized Coefficient B positif, maka terdapat pengaruh positif antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial. Lalu pada nilai Sig. jika < 0.05 dalam penelitian ini, maka kesimpulannya H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

⁶⁶ Agus Tri Basuki, Penggunaan SPSS dalam Statistik, (Sleman: Danisa Media, 2015), 90.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebasnya yaitu Pengaruh kemudahan (X_1), kecepatan (X_2) dan Keamanan (X_3) terhadap variable terikat yaitu keputusan menggunakan uang elektronik QRIS (Y).⁶⁷

Hasil dapat dilihat pada tabel Model Summary bagian Adjusted R Square, yang menjelaskan berapa pengaruhnya angka selain itu, maka terdapat pada variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁷ Agus Tri Basuki, Penggunaan SPSS..., 89.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah bank BRI Kantor Cabang Jember yang terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani No.1, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

2. Sejarah Berdirinya Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pada awalnya dikenal dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi di Purwokerto”, Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja sebagai lembaga keuangan untuk semua orang kebangsaan Indonesia (pribumi). Bank ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895 yang kemudian dikenal dengan hari lahir BRI.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946, Pasal 1, BRI merupakan bank pemerintah pertama di Republik Indonesia pada masa pasca kemerdekaan. Operasi BRI sempat terhenti selama perang kemerdekaan tahun 1948, dan tidak sampai perjanjian Renville pada tahun 1949, BRI kembali beroperasi dengan nama baru Bank Rakyat Indonesia Serikat. Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN) yang merupakan penggabungan dari BRI, Bank Tani

Nelayan, dan Nederlandsche Maatschappij (NHM), didirikan pada waktu itu berdasarkan PERPU No. 41 Tahun 1960. (NHM). Setelah itu, BKTN dilebur ke dalam Bank Indonesia sesuai Keputusan Presiden (Penpres) No. 9 Tahun 1965 dan diberi nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berlaku selama sebulan, Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 1965 yang menetapkan Bank Negara Indonesia sebagai bank tunggal dicabut. Sesuai dengan aturan baru, NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II untuk sektor ekspor-impor (Exim), dan Bank Indonesia untuk Koperasi, Tani, dan Nelayan (sebelumnya dikenal sebagai BKTN) digabungkan dengan nama tersebut. Berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan 13 Tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang pada intinya mengembalikan peran Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan peran Bank Negara Indonesia Unit II di bidang Peraturan dan Ekspor-Import, yang terbagi menjadi dua bank terpisah, yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selain itu, berdasarkan UU No. 21 Tahun 1968, tanggung jawab utama BRI sebagai bank umum diperkenalkan kembali.

Sejak 1 Agustus 1992, BRI telah menjadi perseroan terbatas sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992. Sejak didirikan pada tahun 1895, PT. BRI (Persero) senantiasa mengutamakan pelayanan kepada masyarakat kecil, antara lain melalui pemberian akses pembiayaan kepada pemilik usaha kecil.

Bank Rakyat Indonesia saat ini memiliki 4.447 unit kerja yang terdiri dari 1 kantor pusat BRI, 12 kantor wilayah inspeksi/SPI. 170 kantor Cabang (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Perwakilan khusus, 1 new york Agency, 1 Caymand island Agency, 1 kantor Perwakilan di hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan desa.

Sebagai perusahaan publik, BRI berdedikasi untuk beroperasi sesuai dengan semua hukum dan peraturan yang berlaku di perbankan dan pasar keuangan. Hal ini memotivasi BRI untuk selalu mengutamakan kepentingan stakeholders dan perbankan yang bertanggung jawab. Cita-cita perusahaan untuk membangun budaya kerja perusahaan yang kuat dan terhormat melalui nilai-nilai perusahaan (corporate value) diterapkan oleh BRI. Integritas, profesionalisme, kepuasan nasabah, kinerja unggul, dan penghargaan kepada sumber daya manusia adalah beberapa dari prinsip-prinsip tersebut. Komitmen ini juga ditunjukkan melalui tata kelola perusahaan dengan cara sebagai berikut:

- a. Penguatan budaya kepatuhan dan inisiatif kesadaran risiko bagi seluruh karyawan di seluruh area kerja.
- b. Meningkatkan peningkatan kualitas layanan di seluruh unit kerja.
- c. Menjabarkan dan memonitorkan setiap kemajuan yang dicapai perusahaan kedalam rencana tindakan yang terukur (RKA) dan dapat dipertanggungjawabkan oleh setiap unit kerja. Kepemilikan BRI saat

itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

3. Visi dan Misi Bank BRI

a. Visi BRI

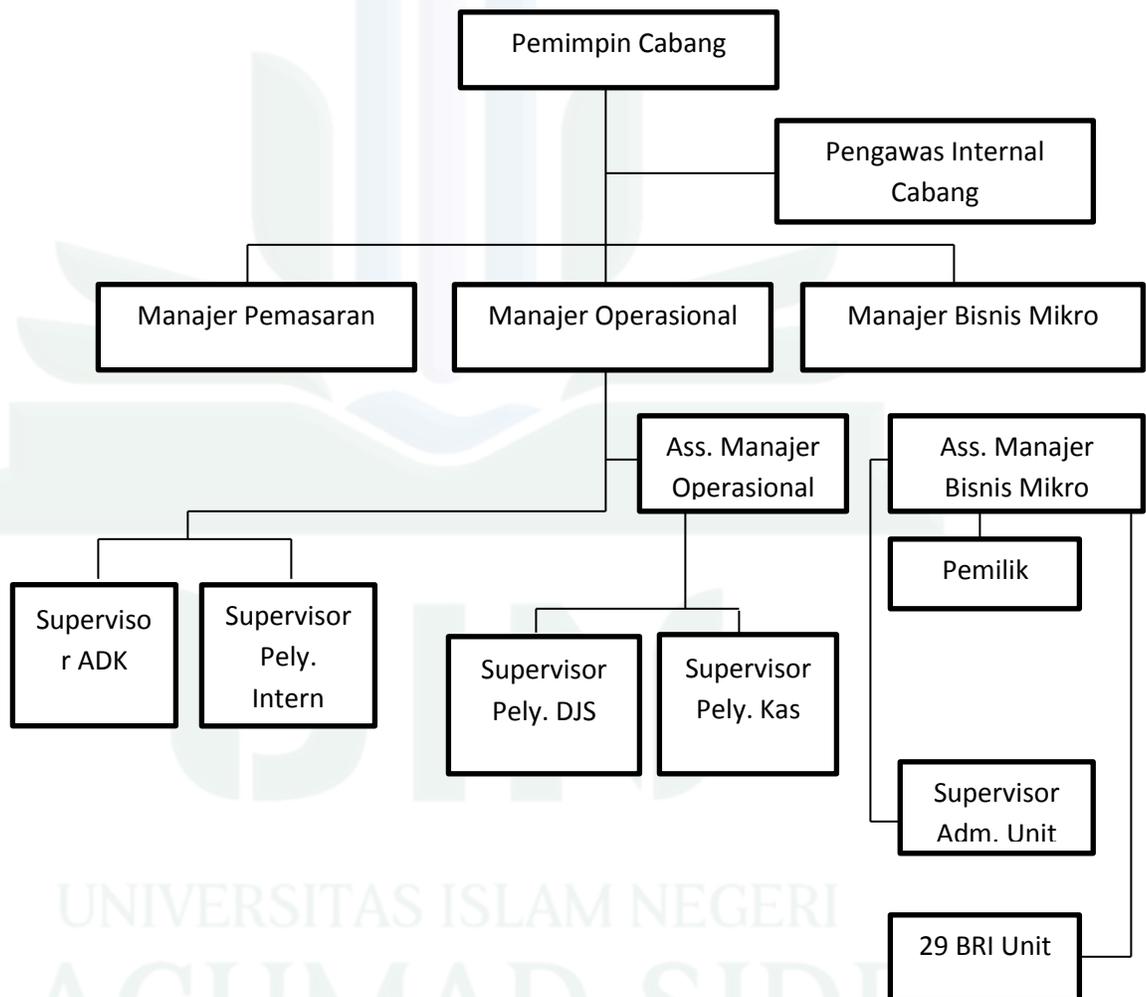
Menjadi Bank Komersil terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah yang ada diseluruh Indonesia agar selalu mempercayai Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank terbaik di Indonesia.

b. Misi BRI

- 1) BRI menerapkan strategi perbankan terbaik dengan menyalurkan kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), guna memajukan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum.
- 2) BRI menerapkan prinsip-prinsip operasional dan kompetensi dalam manajemen risiko untuk memberikan layanan prima dengan fokus kepada pelanggan melalui sumber daya manusia yang kompeten dengan budaya berbasis kinerja, teknologi informasi yang andal dan siap masa depan, serta jaringan konvensional dan digital yang produktif.

- 3) BRI memberikan keuntungan dan manfaat terbaik kepada pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan menjunjung tinggi prinsip keuangan yang sehat dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.⁶⁸

c. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember
Sumber. PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember

⁶⁸ <https://bri.co.id/info-perusahaan> diakses pada 28 desember 2022

B. Penyajian Data

Salah satu proses dalam menghasilkan laporan temuan penelitian yang telah dilakukan yaitu penyajian data yang memuat temuan signifikan dari setiap variabel yang dinyatakan secara ringkas namun bermakna.⁶⁹

1. Deskriptif Variabel Penelitian

Metode analisis deskriptif merupakan cara menafsirkan data yang ada sehingga gambaran yang jelas mengenai pengaruh kemudahan, kecepatan, dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS di bank BRI KC Jember.

Instrumen dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kuesioner atau angket, jumlah item pernyataan yang dibuat berupa 9 butir, pernyataan untuk X_1 Kemudahan, X_2 Kecepatan, X_3 Keamanan dan 4 pernyataan untuk Y minat penggunaan QRIS pada nasabah di Bank BRI. Jadi jumlah keseluruhan dari pernyataan di dalam angket adalah 13 pernyataan. Kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden berisikan tentang pernyataan-pernyataan mengenai minat penggunaan QRIS pada nasabah di bank BRI KC Jember.

Dalam memberikan nilai untuk jawaban yang telah diisi oleh sebagian sampel Nasabah Bank BRI KC Jember, maka peneliti memberikan 5 alternatif jawaban kepada responden, oleh karena itu skala yang digunakan adalah skala likert 1-5, bobot jawabannya adalah sebagai berikut:

⁶⁹ Babun Suharto, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 2019, 65.

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5
Setuju (S)	diberi skor 4
Ragu (R)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BRI yang menggunakan QRIS. Berdasarkan kuesioner yang sudah disebar melalui *google form* dan dikumpulkan dari 139 responden, terdapat tiga karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia dan Pekerjaan. Karakteristik responden tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel mengenai data responden sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Responden menurut jenis kelamin

NO.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	59	42%
2.	Perempuan	80	58%
	Total	139	100%

Sumber : Data yang diolah 2022

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 59 orang dengan persentase 42% sedangkan perempuan sebanyak 80 orang dengan persentase 58% dengan total keseluruhan responden sebanyak 139 orang.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Responden menurut usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17-20 Tahun	11	8%
2	21-25 Tahun	82	59%
3	26-30 Tahun	19	14%
4	31-35 Tahun	17	12%
5	> 35 Tahun	10	7%
	Total	139	100%

Sumber : Data yang diolah 2022

Pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan responden pada umumnya berusia 17-20 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 8%, berusia 21-25 tahun sebanyak 82 orang dengan persentase 59%, berusia 26-30 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 14%, berusia 31-35 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 12%, berusia >35 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 7%.

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Jumlah Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	72	52%
2	PNS/TNI/POLRI	7	5%
3	Ibu Rumah Tangga	13	9%
4	Wiraswasta	35	25%
5	Lainya	12	9%
	Total	139	100%

Sumber : Data yang diolah 2022

Pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan responden yang memiliki pekerjaan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 72 orang dengan persentase 52%, PNS/TNI/POLRI sebanyak 7 orang dengan persentase 5%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 13 orang dengan persentase 9%, Wiraswasta sebanyak 35 orang dengan persentase 25%, dan pekerjaan lainnya sebanyak 12 orang dengan persentase 9%.

3. Uji Statistik Deskriptif

Dengan tidak bermaksud menarik kesimpulan yang luas dan generalisasi, uji statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan meringkas atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya. Data yang berhubungan dengan respon responden terhadap variabel penelitian disajikan dengan menggunakan tabel yang berisi perhitungan mean, median, dan modus dalam uji statistik deskriptif penelitian ini.⁷⁰ Pemberian skor atau nilai Skala Likert pada penelitian ini, sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (TST) diberi skor 1. Sehingga diperoleh hasil uji statistik deskriptif data jawaban responden per variabel (baik variabel bebas dan variabel terikat) penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006) 147-148.

a. Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel
Kemudahan (X_1).

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel
Kemudahan

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1	Saya merasa penggunaan QRIS mudah dipelajari.	50 36%	84 60%	3 2%	- -	2 1%	139 100%	Mean : 4,2 Median : 4 Modus : 4
2	Saya merasa penggunaan QRIS dapat dikendalikan/dikontrol.	37 27%	48 35%	37 27%	16 12%	1 1%	139 100%	Mean : 3,7 Median : 4 Modus : 4
3	Saya merasa penggunaan QRIS sangat fleksibel.	45 32%	81 58%	9 6%	2 1%	2 1%	139 100%	Mean : 4,1 Median : 4 Modus : 4
4	Saya merasa penggunaan QRIS mudah untuk digunakan.	60 43%	76 55%	1 1%	1 1%	1 1%	139 100%	Mean : 4,3 Median : 4 Modus : 4
5	Saya merasa penggunaan QRIS jelas dan dapat dipahami.	58 42%	73 53%	6 4%	- -	2 1%	139 100%	Mean : 4,3 Median : 4 Modus : 4

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif data angket jawaban responden pada variabel kemudahan (X_1) dimana yang menjadi responden adalah Nasabah Bank BRI pengguna QRIS yang berjumlah 139 orang

tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1 terdapat 50 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 36%, 84 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 60%, 3 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 2%, 0 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 0%, 2 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 1 dari data angket jawaban reponden pada variabel kemudahan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 4,2, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 2 terdapat 37 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 27%, 48 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 35%, kemudian 37 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 27%, selanjutnya 16 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 12%, dan 1 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 2 dari data angket jawaban reponden pada variabel kemudahan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 3,7, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 3 terdapat 45 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 32%, 81 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 58%, kemudian 9 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 6%, selanjutnya 2 orang yang memilih Tidak Setuju (TS)

dengan persentase 1%, dan 1 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 3 dari data angket jawaban responden pada variabel kemudahan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 4,1, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 4 terdapat 60 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 43%, 76 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 55%, kemudian 1 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 1%, selanjutnya 1 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 1%, dan 1 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 4 dari data angket jawaban responden pada variabel kemudahan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 4,3, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 5 terdapat 58 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 42%, 73 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 53%, kemudian 6 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 4%, selanjutnya 0 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 0%, dan 2 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 5 dari data angket jawaban responden pada variabel kemudahan memiliki mean atau nilai

rata-rata sebesar 4,3, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

b. Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kecepatan (X_2).

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kecepatan

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1	Saya tidak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengakses QRIS.	32 23%	82 59%	18 13%	6 4%	1 1%	139 100%	Mean : 3,9 Median : 4 Modus : 4
2	Saya tidak membutuhkan waktu/proses lama dalam menscan kode QRIS untuk melakukan transaksi pembayaran.	29 21%	87 63%	17 12%	4 3%	2 1%	139 1	Mean : 3,9 Median : 4 Modus : 4

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif data angket jawaban responden pada variabel kecepatan (X_2) dimana yang menjadi responden adalah Nasabah Bank BRI pengguna QRIS yang berjumlah 139 orang tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1 terdapat 32 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 23%, 82 orang yang

memilih Setuju (S) dengan persentase 59%, 18 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 13%, 6 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 4%, dan 1 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 1 dari data angket jawaban reponden pada variabel kecepatan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 3,9, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 2 terdapat 29 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 21%, 87 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 63%, kemudian 17 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 12%, selanjutnya 4 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 3%, dan 2 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 2 dari data angket jawaban reponden pada variabel kecepatan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 3,9, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

c. Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Keamanan (X_2).

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Keamanan

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1	Uang yang tersimpan dalam QRIS terjamin keamanannya dan dapat meminimalisir dari risiko kriminalitas.	45 32%	70 50%	20 14%	3 2%	1 1%	139 100%	Mean : 4,1 Median : 4 Modus : 4
2	Identitas diri pembeli melalui QRIS dijaga kerahasiaanya.	45 32%	71 51%	20 14%	1 1%	2 1%	139 100%	Mean : 4,1 Median : 4 Modus : 4

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif data angket jawaban responden pada variabel keamanan (X_2) dimana yang menjadi responden adalah Nasabah Bank BRI pengguna QRIS yang berjumlah 139 orang tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1 terdapat 45 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 32%, 70 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 50%, 20 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 14%, 3 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 2%, dan 1 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 1 dari data angket

jawaban reponden pada variabel keamanan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 4,1, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 2 terdapat 45 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 32%, 71 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 51%, kemudian 20 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 14%, selanjutnya 1 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 1%, dan 2 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 2 dari data angket jawaban reponden pada variabel keamanan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 4,1, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

d. Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Minat Penggunaan (Y).

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Minat Penggunaan

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1	Saya akan menggunakan QRIS setiap kali melakukan transaksi.	19 14%	46 33%	37 27%	34 24%	3 2%	139 100%	Mean : 3,3 Median : 3 Modus : 4
2	Saya akan bertransaksi menggunakan	18 13%	71 51%	43 31%	5 4%	2 1%	139 100%	Mean : 3,7 Median : 4

	QRIS sesering mungkin.							Modus : 4
3	Saya akan mengajak orang lain untuk ikut bertransaksi secara non tunai dengan QRIS.	27 19%	79 57%	31 22%	2 1%	0 0%	139 100%	Mean : 3,9 Median : 4 Modus : 4
4	Menurut saya QRIS layak untuk digunakan bertransaksi secara non tunai.	67 48%	69 50%	1 1%	2 1%	0 0%	139 100%	Mean : 4,4 Median : 4 Modus : 4

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif data angket jawaban responden pada variabel minat penggunaan (Y) dimana yang menjadi responden adalah Nasabah Bank BRI pengguna QRIS yang berjumlah 139 orang tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1 terdapat 19 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 14%, 46 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 33%, 37 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 27%, 34 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 24%, 3 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 2%. Nilai pusat pernyataan 1 dari data angket jawaban reponden pada variabel minat penggunaan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 3,3, nilai median atau nilai tengah sebesar 3 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 2 terdapat 18 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 13%, 71 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 51%, kemudian 43 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 31%, selanjutnya 5 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 4%, dan 2 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 2 dari data angket jawaban reponden pada variabel minat penggunaan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 3,7, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 3 terdapat 27 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 19%, 79 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 57%, kemudian 31 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 22%, selanjutnya 2 orang yang memilih Tidak Setuju (TS) dengan persentase 1%, dan 0 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 0%. Nilai pusat pernyataan 3 dari data angket jawaban reponden pada variabel minat penggunaan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 3,9, nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

Untuk pernyataan 4 terdapat 67 orang yang memilih Sangat Setuju (SS) dengan persentase 48%, 69 orang yang memilih Setuju (S) dengan persentase 50%, kemudian 1 orang yang memilih Ragu (R) dengan persentase 1%, selanjutnya 1 orang yang memilih Tidak Setuju (TS)

dengan persentase 1%, dan 2 orang yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Nilai pusat pernyataan 4 dari data angket jawaban responden pada variabel minat penggunaan memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 4,4 , nilai median atau nilai tengah sebesar 4 dan mode atau modus atau nilai yang sering muncul sebesar 4.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berikut ini adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Uji Instrumen Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dengan mengukur apa yang hendak kita ukur.⁷¹ Pengambilan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkolerasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan sebaliknya apabila dibawah 0,05 maka butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pada penelitian ini dalam pengujian validitas peneliti menggunakan alat ukur

⁷¹ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2016).

berupa program komputer yaitu IBM SPSS (Statistical Package for the Sosial Sciences) versi 25. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kemudahan (X1)			
X1.1	0,740	0,166	Valid
X1.2	0,548	0,166	Valid
X1.3	0,691	0,166	Valid
X1.4	0,769	0,166	Valid
X1.5	0,741	0,166	Valid
Kecepatan (X2)			
X2.1	0,798	0,166	Valid
X2.2	0,798	0,166	Valid
Keamanan (X2)			
X2.4	0,817	0,166	Valid
X2.5	0,817	0,166	Valid
Minat (Y)			
Y1.1	0,515	0,166	Valid
Y1.2	0,671	0,166	Valid
Y1.3	0,542	0,166	Valid
Y1.4	0,379	0,166	Valid

Sumber : Data yang diolah 2022

Hasil uji validitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel memiliki r Hitung $>$ r Tabel (0,166) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan valid, sehingga kuesioner atau angket yang digunakan oleh peneliti tersebut baik dan layak digunakan untuk memperoleh data yang

dibutuhkan oleh peneliti. Dengan demikian, instrument berupa kuesioner atau angket yang digunakan pada setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Hasil Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan dan membuktikan bahwa suatu instrument data dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.⁷² Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Perhitungan data tersebut akan dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 25. Hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel dapat dipaparkan sebagai berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Alpha	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,857	0,6	Reliabel
Kecepatan (X2)	0,887	0,6	Reliabel
Keamanan (X2)	0,889	0,6	Reliabel
Minat (Y)	0,719	0,6	Reliabel

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9 bahwa hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel memiliki nilai >0,6 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel

⁷² Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. (2019).

dikatakan reliabel. Sehingga instrument penelitian tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.⁷³ Uji normalitas dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov test* dengan bantuan program statistic computer IBM SPSS versi 25. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *kolmogrov-smirnov test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87902304
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.029
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data yang diolah tahun 2022

⁷³ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2016).

Berdasarkan hasil output uji normalitas diperoleh bahwa nilai Asymp. Sig.2 adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Apabila terjadi tidak korelasi diantara variabel independen maka model regresi tersebut baik. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1 atau 10% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas⁷⁴.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
1.	Kemudahan (X1)	0,698	1,433	Tidak terjadi Multikolinieritas
2.	Kecepatan (X2)	0,910	1,099	Tidak terjadi Multikolinieritas
3.	Keamanan (X3)	0,716	1,396	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data yang diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Tolerance semua variabel independen dalam penelitian ini $> 0,10$ dan untuk nilai

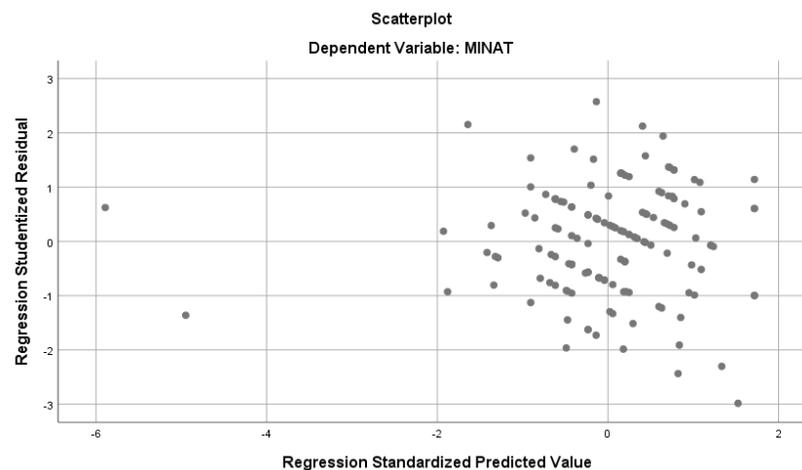
⁷⁴ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2013).

VIF semua variabel independen $< 10,00$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Heteroskedastisitas yaitu keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara beberapa pengamatan. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatter plot*.⁷⁵

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data yang diolah tahun 2022

⁷⁵ V. Wiratna Sujarweni, 186.

Berdasarkan Gambar 4.6 *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis antara pengaruh tiga variabel bebas yaitu kemudahan (X_1), kecepatan (X_2), dan keamanan (X_3) terhadap satu variabel terikat yaitu minat penggunaan (Y).⁷⁶ Hasil pengujian regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS versi 25 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Variabel Bebas	
Kemudahan (X_1)	0,274
Kecepatan (X_2)	0,366
Keamanan (X_3)	0,344
Variabel Terikat = Minat	
Konstanta	3,918

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan table 4.10 diatas menunjukkan sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,918 + 0,274X_1 + 0,366X_2 + 0,344X_3 + e$$

⁷⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. (2019).

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai Konstanta sebesar 3,918 yang mengandung arti jika variabel Kemudahan (X_1), Kecepatan (X_2), Keamanan (X_3) adalah 0, maka nilai minat penggunaan (Y) sebesar 3,918 dengan asumsi variabel yang lain dapat mempengaruhi minat penggunaan dianggap tetap.
- b. Nilai koefisien pada variabel Kemudahan (X_1) sebesar 0,274 yang artinya kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS (Y). Hal ini menunjukkan jika variabel kemudahan (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel tetap maka minat penggunaan (Y) Nasabah Bank BRI KC Jember pengguna QRIS akan mengalami kenaikan sebesar 0,274.
- c. Nilai koefisien pada variabel Kecepatan (X_2) sebesar 0,366 yang artinya kecepatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS (Y). Hal ini menunjukkan jika variabel kecepatan (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel tetap maka minat penggunaan (Y) Nasabah Bank BRI KC Jember pengguna QRIS akan mengalami kenaikan sebesar 0,366.
- d. Nilai koefisien pada variabel Keamanan (X_3) sebesar 0,344 yang artinya keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS (Y). Hal ini menunjukkan jika variabel keamanan (X_3) mengalami kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel tetap maka

minat penggunaan (Y) Nasabah Bank BRI KC Jember pengguna QRIS akan mengalami kenaikan sebesar 0,344.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.918	1.316		2.977	.003		
	KEMUDAHAN	.274	.064	.349	4.257	.000	.698	1.433
	KECEPATAN	.366	.116	.226	3.141	.002	.910	1.099
	KEAMANAN	.344	.128	.217	2.685	.008	.716	1.396

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Data yang diolah tahun 2022

Dari tabel 4.12, diketahui perbandingan antara taraf signifikansi dengan signifikansi tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung yang dihasilkan variabel kemudahan yaitu 4,257 dengan nilai sig. 0,000. Hasil nilai sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS .
- 2) Nilai t hitung yang dihasilkan variabel kecepatan yaitu 3,141 dengan nilai sig. 0,002. Hasil nilai sig. 0,002 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel kecepatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.
- 3) Nilai t hitung yang dihasilkan variabel keamanan yaitu 2,685 dengan nilai sig. 0,008. Hasil nilai sig. 0,008 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efisiensi (X) terhadap kepuasan nasabah (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Desteterminasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.353	1.89979
a. Predictors: (Constant), KEAMANAN, KECEPATAN, KEMUDAHAN				
b. Dependent Variable: MINAT				

Sumber : Data yang diolah tahun 2022

Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,367 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel kemudahan, kecepatan dan keamanan terhadap variabel minat dipengaruhi sebesar 36,7%, sementara sisanya 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa telah terbukti jika variabel kemudahan, kecepatan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS pada nasabah bank BRI KC Jember. Pembahasan disini akan lebih memfokuskan terkait dengan jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.**

Berdasarkan hasil perhitungan uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties*) dapat dilihat bahwa adanya pengaruh kemudahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $T < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.257 > 1.977$). Maka hipotesis menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.

Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hal ini menandakan bahwa masyarakat umum dapat dengan mudah menggunakan uang elektronik. Masyarakat memanfaatkan uang elektronik sebagai alat pembayaran alternatif karena dianggap mudah digunakan. Banyaknya *barcode* QRIS yang terpajang di kasir di berbagai toko ataupun sarana perbelanjaan lainnya mengindikasikan aktifnya penggunaan pembayaran digital menggunakan uang elektronik. Selain itu untuk berbelanja online beberapa responden juga menggunakan uang elektronik untuk membeli token listrik, tiket kereta, tiket bioskop, melalui aplikasi M-Banking BRI sehingga tidak perlu repot keluar rumah. Beberapa responden juga menggunakan uang elektronik untuk keperluan bisnis sebagai hasil kerja sama dengan platform pemesanan makanan online.

Hal ini sesuai dengan teori *technology acceptance model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989. Teori tersebut menyatakan bahwa satu-satunya faktor terpenting yang mendorong adopsi teknologi baru dalam diri seseorang adalah persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Didukung penelitian sebelumnya oleh Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS. Artinya kemudahan mampu memediasi pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Hasil ini berarti bahwa kemudahan penggunaan mampu memediasi secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.⁷⁷ Lebih lanjut, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Soemarso menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-banking (Y), sehingga dapat diartikan semakin tinggi nilai kemudahan penggunaan, maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam menggunakan layanan e-banking.⁷⁸

⁷⁷ Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik pada Mahasiswa," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, Vol. 4 No. 1 (2021): 8

⁷⁸ Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, (2019),49-57.

2. Pengaruh Kecepatan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.

Berdasarkan hasil perhitungan uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties*) dapat dilihat bahwa adanya pengaruh kecepatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi T 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.141 > 1.977$). Maka hipotesis menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel kecepatan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.

Hal tersebut membuktikan bahwa saat ini kecepatan transaksi merupakan suatu peranan penting dalam peningkatan layanan QRIS BRI. Ini untuk membantu kinerja pengoperasian sistem yang ada dalam layanan QRIS BRI dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, kecepatan transaksi sebagai fitur hemat waktu adalah suatu hal penting untuk kepuasan pelanggan.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi dewi mentari menyatakan bahwa Adopsi m-banking BRI berdampak positif pada kecepatan transaksi, sehingga semakin cepat transaksi dapat diselesaikan melalui layanan tersebut, semakin besar kemungkinan pengguna untuk menggunakannya. Artinya Kecepatan Transaksi yang baik

dapat membantu Bank dalam mengembangkan layanan m-banking BRI sehingga nantinya dapat meningkatkan pengguna layanan tersebut. Maka dari itu dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa Kecepatan Transaksi selalu mempengaruhi secara positif Adopsi *m-banking* BRI.⁷⁹

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.

Berdasarkan hasil perhitungan uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties*) dapat dilihat bahwa adanya pengaruh keamanan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi T 0,05 (0,008 < 0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.685 > 1.977). Maka hipotesis menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.

Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik. Artinya sejauh mana pengguna percaya keamanan dan privasi dilindungi oleh sistem tersebut. Seseorang akan menganggap suatu sistem dapat diandalkan jika menurutnya dapat membantu dengan semua hal yang dibutuhkan dan dapat

⁷⁹ Mentari, A. D. Pengaruh kesadaran, kecepatan transaksi, keamanan, manfaat yang dirasakan dengan mediasi persepsi kemudahan penggunaan terhadap adopsi m-banking BRI Makassar raya. *Journal of Business and Banking*, (2018), 170

menangani hal-hal yang penting. Hal ini berkaitan dengan bagaimana konsumen merasa aman dan nyaman menggunakan uang elektronik, jika mereka yakin bahwa kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka dengan sendirinya rasa puas akan menyertai penggunaannya.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Soemarmo menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-banking (Y), sehingga dapat diartikan semakin tinggi nilai keamanan, maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam menggunakan layanan e-banking.⁸⁰ Lebih lanjut, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Iliyin & Widiartanto menyatakan bahwa variabel persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik. Artinya apabila persepsi keamanan diterapkan secara berlapis maka keputusan penggunaan juga akan meningkat.⁸¹

⁸⁰ Kholid, F. I., & Soemarmo, E. D. Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, (2019),49-57.

⁸¹ Iliyin, A., & Widiartanto, W. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan OVO PT Visionet Data Internasional (Studi pada pengguna OVO di Kota Surakarta). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, (2020),85-92.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember adalah sebesar $0.000 < \text{Level of Significance } 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 4.257 > t_{\text{tabel}} 1.977$.
2. Kecepatan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember adalah sebesar $0.002 < \text{Level of Significance } 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3.141 > t_{\text{tabel}} 1.977$.
3. Keamanan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang

Jember adalah sebesar $0.008 < \text{Level of Significance } 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2.685 > t_{\text{tabel}} 1.977$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Responden

- a. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh kemudahan (X_1) terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS terhadap nasabah bank BRI artinya semakin tinggi nilai kemudahan penggunaan, maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam menggunakan layanan e-banking. Maka saran yang dapat peneliti berikan adalah agar responden terus menggunakan dan memahami sistem pembayaran QRIS karena perkembangan dari teknologi dapat membantu dan mempermudah setiap transaksi pembayaran yang dilakukan.
- b. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh kecepatan (X_2) terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS terhadap nasabah bank BRI artinya kecepatan transaksi yang baik dapat membantu Bank dalam mengembangkan layanan m-banking BRI sehingga nantinya dapat meningkatkan pengguna layanan tersebut. Maka saran yang dapat peneliti berikan adalah agar responden terus menggunakan dan memahami sistem pembayaran QRIS karena layanan QRIS dapat membantu mempersingkat waktu proses pembayaran.

- c. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh keamanan (X_3) terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS terhadap nasabah bank BRI artinya apabila persepsi keamanan diterapkan secara berlapis maka keputusan penggunaan juga akan meningkat. Maka saran yang dapat peneliti berikan adalah agar responden terus menggunakan dan memahami sistem pembayaran QRIS karena melalui layanan QRIS dapat menjamin menjaga *privacy* dan kerahasiaan data penggunanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk kemajuan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Variabel tambahan yang dapat mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik dapat digunakan atau ditambahkan untuk penelitian selanjutnya dengan subjek yang sama. Selain itu, dapat memperluas fokus studi dan memasukkan konstruksi sosial tambahan untuk mengidentifikasi pengaruh tambahan pada minat masyarakat dalam menggunakan uang elektronik, karena ada 63,3% faktor lain yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS, termasuk persepsi risiko, kepercayaan, fitur layanan, norma subyektif, dan kontrol perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Ratih Khomalyana Dewi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib pajak terhadap Penggunaan E-filling." Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2009.
- A.A. Abdul Kadir Ateng, Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani, Jakarta: DEPDIKBUD, 1992.
- Adika, Lutfiah Ayu, et al. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Keputusan Pengguna Shopee Paylater Kepercayaan Sebagai Variabel Perantara. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Agus Tri Basuki, Penggunaan SPSS dalam Statistik, (Sleman: Danisa Media, 2015).
- Agustina, Rahayu, and Leon Andretti Abdillah. "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bintang Cash & Credit Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)." *arXiv preprint arXiv:2207.00642*, 2022.
- Ahmad dan Pambudi, Bambang Setiyo. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)". *Jurnal Studi Manajemen*, Vol.8, No 1, April 2014.
- Ali, H. Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan. Yogyakarta: Media Pressindo, 2018.
- Aminatus Zahriyah, Aplikasi Komputer Teori dan Aplikasi dengan SPSS, (Jember;2018).
- Anam, K. BRI Borong 4 Penghargaan di Bank Indonesia Award 2021. Retrieved Juli 14, 2022, from Situs Web CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211125174529-17-294489/briBORONG-4-penghargaan-di-bank-indonesia-award-2021>
- Ardianto, Khowin, et al. "Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 23.1, 2021.
- Augusty Ferdinand, Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Bank Indonesia, "Kanal dan Layanan," 17 oktober 2022, www.bi.go.id/QRIS/default.aspx

Chellappa, R. K., & Pavlou, P. A. Perceived information security, financial liability and consumer trust in electronic commerce transactions. *Logistics Information Management*. 15 (5/6), 2002.

Davis, F.D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". (MIS Quarterly. Vol. 13 No. 5, 1989)

Diskominfo Jember, "Bank BRI Jember Tebar Panen Hadiah di Gelaran Pesta Rakyat Simpedes", 12 Juni 2022, <https://diskominfo.jemberkab.go.id/blog/detail/Bank-BRI-Jember-Tebar-Panen-Hadiah-di-Gelaran-Pesta-Rakyat-Simpedes>

Ernawati, Nopy, and Lina Noersanti. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo." *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo*, 2020

Farohi, Muhammad Irham. "Pengaruh Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian melalui Social Networking Site." *E-Jurnal. Semarang: Universitas Semarang*, 2017.

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018.

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.

<https://bri.co.id/info-perusahaan>

Husein, U. Metode Penelitian. (Jakarta : Salemba Empat, 2005).

Hutami A. Ningsih dkk, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa", *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4 No 1, Bulan Maret 2021.

- Iliyini, A., & Widiartanto, W. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan OVO PT Visionet Data Internasional (Studi pada pengguna OVO di Kota Surakarta). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2020.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, 2019.
- Kinasih, B. S., & Albari, A. "Pengaruh Persepsi Keamanan dan Privasi terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online". *Jurnal Siasat Bisnis*. 16 (1), 2012.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Edisi : 2*. (Jakarta : PT Indeks. 2011.
- Lau, Sally, dan Mochammad Nugraha Reza Pradana. "Pengaruh keamanan, kecepatan transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan mobile payment." *KINERJA* 18.2, 2021.
- Mentari, Andi Dewi. "Pengaruh kesadaran, kecepatan transaksi, keamanan, manfaat yang dirasakan dengan mediasi persepsi kemudahan penggunaan terhadap adopsi m-banking BRI Makassar raya." *Journal of Business and Banking* 8.1, 2018
- Mujiyati, Mujiyati, and Septarina Wahyuningtyas. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan e filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di KPP Surakarta)." *Proceeding of The URECOL*, 2019.
- Mutiasari, Annisa Indah. "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 9.2, 2020.
- Ningsih, Hutami A., Endang M Sasmita, and Bida Sari. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa." *IKRAITH-EKONOMIKA* 4.1, 2021.

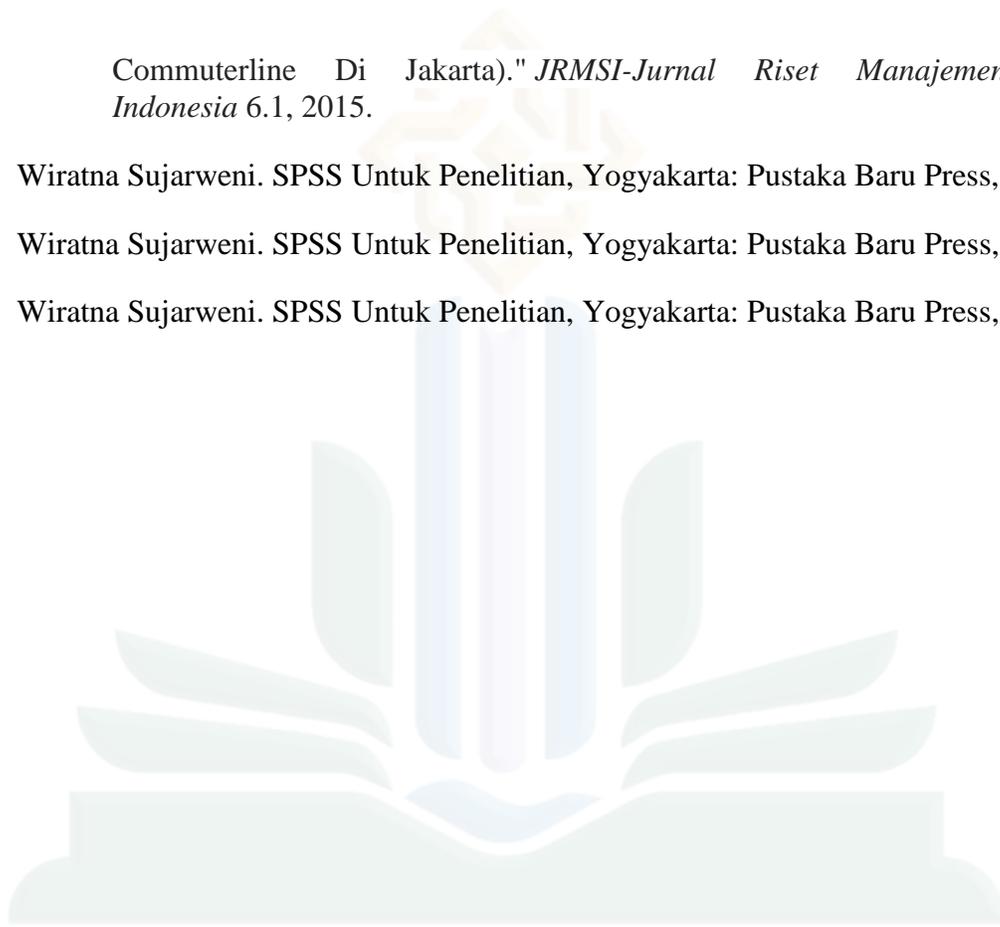
- Palupi, Anastasia Anggi. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kecamatan Beji Dan Sukmajaya Kota Depok." *Politeknik Negri Jakarta*, 2021.
- Patel, K. J., & Patel, H. J. Adoption of internet banking services in Gujarat: An extension of TAM with perceived security and social influence. *International Journal of Bank Marketing*. 36 (01), 2018.
- Ramadhan, A.F., dkk. Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *JDEB*, 13(2), UNISNU Jepara, 2016.
- Safitri, D. D., & Diana, N. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 05 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti. "implementasi sistem pembayaran quick response Indonesia standard bagi perkembangan UMKM di Medan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17.2, 2020.
- Sriekaningsih, Ana. *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. (Penerbit Andi, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Syarifudin, Ari. Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menggunakan Dompot Elektronik (E-Wallet)(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Diss. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Wibowo, Setyo Ferry, Dede Rosmauli, and Usep Suhud. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa

Commuterline Di Jakarta)." *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 6.1, 2015.

Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022.

Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Responden

Kepada Responden Yang Terhormat,
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi/ tugas akhir Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah, Departemen Kementrian Agama, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, maka dari itu diperlukan dukungan Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk membantu saya mengisi kuesioner ini. Masukan informasi yang jujur, benar, dan akurat, sangat diharapkan agar informasi ilmiah yang akan disajikan benar-benar dapat di pertanggung jawabkan dan berguna bagi BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG JEMBER.

Terimakasih atas bantuan dan ketersediaannya dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Nama : Rika Agustin

NIM : E20191190

Prodi : Perbankan Syariah

A. Petunjuk pengisian kuesioner :

- Bacalah semua pertanyaan dengan baik
- Berilah tanda silang (X) atau tanda centang (√) pada setiap pertanyaan

Jawablah sesuai dengan pengalaman yang dirasakan setelah Bapak/Ibu/Saudara bertransaksi menggunakan *QR Code* QRIS

- Dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, tidak ada jawaban yang dianggap salah

Pertanyaan :

Apakah anda adalah nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember yang pernah dan atau menggunakan QRIS sebagai media pembayaran?

- Ya
- Tidak

Jika anda menjawab “Ya” lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya

B. Identitas Responden

1. Nama :

2. Jenis Kelamin:
 - Laki – Laki
 - Perempuan
3. Usia :
 - 16 – 20 Tahun
 - 21 – 25 Tahun
 - 26 – 30 Tahun
 - 31 – 35 Tahun
 - > 35 Tahun

4. Pekerjaan
 - Pelajar
 - Mahasiswa
 - Pegawai Swasta
 - PNS
 - Wiraswasta
 - Lainnya.....

C. Pertanyaan Penelitian

Petunjuk pengisian:

Berilah tanggapan terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan tersebut.

Skala respon adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
A	X1: Kemudahan					
1	Saya merasa penggunaan QRIS mudah dipelajari.					
2	Saya merasa penggunaan QRIS dapat dikendalikan/dikontrol.					
3	Saya merasa penggunaan QRIS sangat <i>fleksibel</i> .					
4	Saya merasa penggunaan QRIS mudah untuk di gunakan.					
5	Saya merasa penggunaan QRIS jelas dan dapat dipahami.					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
B	X2: Kecepatan					
1	Saya tidak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengakses QRIS.					
2	Saya tidak membutuhkan waktu/proses lama dalam menscan kode QRIS untuk melakukan transaksi pembayaran.					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
C	X2: Keamanan					
1	Uang yang tersimpan dalam QRIS terjamin keamanannya dan dapat					

	meminimalisir dari risiko kriminalitas.					
2	Identitas diri pembeli melalui QRIS dijaga kerahasiaanya.					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
D	Y: Minat Penggunaan					
1	Saya akan menggunakan QRIS setiap kali melakukan transaksi.					
2	Saya akan bertransaksi menggunakan QRIS sesering mungkin.					
3	Saya akan mengajak orang lain untuk ikut bertransaksi secara non tunai dengan QRIS.					
4	Menurut saya QRIS layak untuk digunakan bertransaksi secara non tunai.					

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2. Surat Keaslian Tulisan**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Agustin
NIM : E20191190
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Agustus 1999
Alamat : Jl. Pemandian Dusun Krajan II RT 005 RW 003
Patemon, Tanggul, Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember” adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 22 Januari 2023
yang menyatakan,



RIKA AGUSTIN
NIM. E20191190

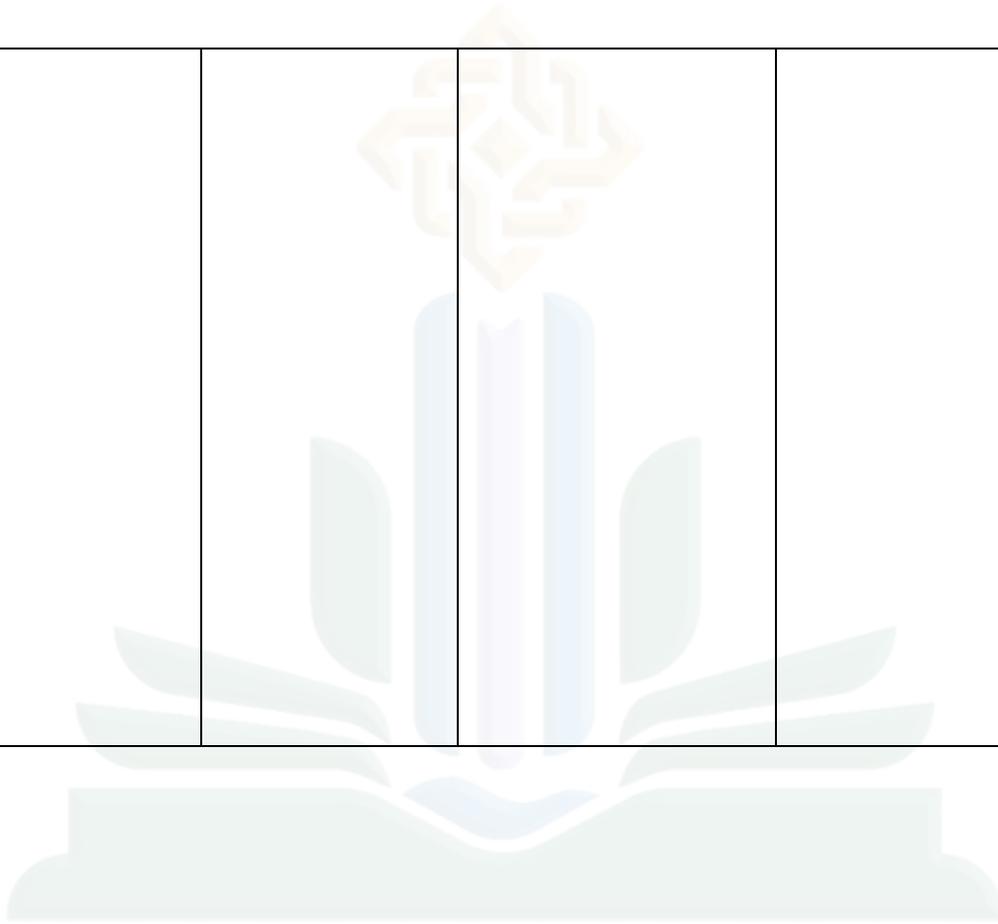
Lampiran 3. Maktris Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan 2. Kecepatan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Sistem mudah dipelajari b. Mudah dipakai c. Fleksibel a. Sistem memiliki kecepatan akses ke <i>homepage</i> QRIS b. Sistem memiliki kecepatan dalam mengakses transaksi pembayaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Nasabah BRI KC Jember Pengguna QRIS 2. Dokumen 3. Studi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Subjek Penelitian: Wawancara dan Kuisisioner 3. Lokasi: Bank Rakyat Indonesia KC Jember 4. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumen b. Wawancara c. Studi Kepustakaan 5. Teknik Analisis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember?

				<p>Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Uji validitas b. Uji Reabilitas c. Uji Normalitas d. Uji Multikolinieritas e. Uji Heteroskedastisitas f. Regresi Linier Berganda g. Uji t h. Koefisien Determinasi 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah Kecepatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember? 3. Apakah Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap
	3. Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> a. Jaminan keamanan b. Kerahasiaan Data 			
	4. Minat Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> a. Minat Transaksional b. Minat Referensial c. Minat Preferensial d. Minat Eksploratif 			

					minat menggunakan sistem pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember?
--	--	--	--	--	---



UIN

Lampiran 4. Tabulasi Responden

MU1	MU2	MU3	MU4	MU5	CE1	CE2	AM1	AM2	M11	M12	M13	M14	KEMUDAHAN	KECEPATAN	KEAMANAN	MINAT	
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	5	19	7	8	13
4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	21	6	7	13
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	21	8	8	14
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	20	9	8	16
5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	21	8	9	15
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	23	10	10	13
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	25	10	6	18
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	20	8	7	13
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	25	10	10	16
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	21	8	10	16
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	25	10	10	19
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	23	9	8	14
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	19	8	6	12
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	23	10	9	16
4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	19	6	6	13
5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	3	5	22	8	10	14
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	23	10	8	14
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	25	10	10	19
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	25	10	10	20
5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	23	8	8	16
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	6	2	2	8
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	20	8	10	16
1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	7	4	3	6
4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	17	8	8	14
5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	20	8	8	14
4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	2	3	4	5	21	8	8	14
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	18	8	8	16
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	20	7	6	15
5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21	8	8	16
5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	24	8	7	13

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	20	8	8	15
5	2	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	22	7	6	15
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	18	8	8	14	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	8	8	16	
4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	18	9	8	15	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	18	8	8	16	
4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	20	8	10	14	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19	8	8	16	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	20	8	7	12	
4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	3	3	5	23	9	9	13	
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	25	10	8	17	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	19	8	8	15	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	20	8	8	14	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	19	8	8	14	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18	8	8	16	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18	8	8	16	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	19	8	8	14	
4	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	22	8	8	16	
4	3	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	22	8	8	15	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	20	7	8	11	
4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	20	8	9	17	
5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	23	6	8	18	
4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	18	8	10	20	
5	2	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	21	8	10	17	
5	3	5	5	5	4	4	5	5	2	3	3	4	23	8	10	12	
5	4	4	5	4	5	5	3	3	1	3	3	5	22	10	6	12	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	20	9	8	13	
4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	19	10	6	18	
4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	15	7	6	13	
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	20	7	7	16	

4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	5	19	8	7	14
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	20	7	8	13
4	4	4	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	22	7	8	14
4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	17	6	8	13
4	2	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	17	10	10	16
4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	5	22	7	8	14
4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	22	10	7	16
3	3	5	5	3	3	4	2	2	4	4	4	5	19	7	4	17
4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	19	8	10	16
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	25	10	10	16
4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	18	10	8	14
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	18	8	7	15
4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	21	10	10	15
5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	4	24	10	10	12
3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	17	8	6	13
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	19	8	6	16
5	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	23	8	6	16
4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	19	8	10	14
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19	8	8	16
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	18	8	8	15
4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	19	10	8	16
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	19	8	6	17
4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	21	8	9	18
5	4	5	5	5	3	3	3	3	2	4	4	4	24	6	6	14
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	19	8	8	14
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	20	8	8	12
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	19	8	8	13
4	3	4	4	4	4	4	5	5	2	3	4	4	19	8	10	13
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	20	8	8	12

4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	19	8	8	14
3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	14	7	7	11
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	5	18	6	7	14
4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	2	3	5	23	8	6	12
4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	18	8	5	12
4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	20	8	8	16
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	18	8	8	13
5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	24	8	9	19
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	22	8	8	18
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	22	9	8	20
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	22	9	9	20
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	22	10	8	17
4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	21	6	8	16
5	5	5	5	5	2	2	5	5	3	3	3	5	5	25	4	10	14
4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	22	6	9	16
4	5	5	5	5	2	1	5	5	3	3	4	4	4	24	3	10	14
5	5	5	5	5	2	3	5	4	3	4	3	5	5	25	5	9	15
5	5	4	5	4	2	2	5	5	4	4	4	5	5	23	4	10	17
4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	3	5	5	23	6	10	16
5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	25	6	8	14
5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	25	6	10	16
4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	4	20	5	10	16
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	20	9	10	16
4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	22	8	10	18
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	24	8	10	19
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	23	10	9	18
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	24	8	9	18
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	24	9	9	17
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	20	8	10	18
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	24	8	8	17
5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	22	9	7	18
4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	21	10	9	18
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	24	8	9	19
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	23	9	8	18
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	24	8	9	17
4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	22	10	9	18
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	22	8	8	18
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	25	8	8	19
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	22	9	8	17
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	21	9	9	17
4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	21	10	9	19
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	25	8	10	17
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	25	8	8	17
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	21	8	10	19
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	24	8	10	15
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	25	8	10	17
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	25	9	8	16
5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	25	6	10	17
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	20	8	10	16

Lampiran 5. Hasil Olah Data SPSS

X1

Valid

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MU1	16.6547	6.199	.740	.814
MU2	17.2014	5.466	.548	.885
MU3	16.7626	5.994	.691	.823
MU4	16.5612	6.263	.769	.810
MU5	16.6187	6.020	.741	.811

Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	5

X2

Valid

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
CE1	3.9856	.580	.798	.
CE2	3.9928	.601	.798	.

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	2

X3

Valid

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AM1	4.1223	.615	.817	.
AM2	4.1151	.610	.817	.

Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	2

Y1

Valid

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MI1	12.0935	2.680	.515	.686
MI2	11.7050	3.079	.671	.554
MI3	11.4676	3.671	.542	.643
MI4	10.9640	4.296	.379	.724

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	4

Uji Asumsi

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87902304
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.029
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

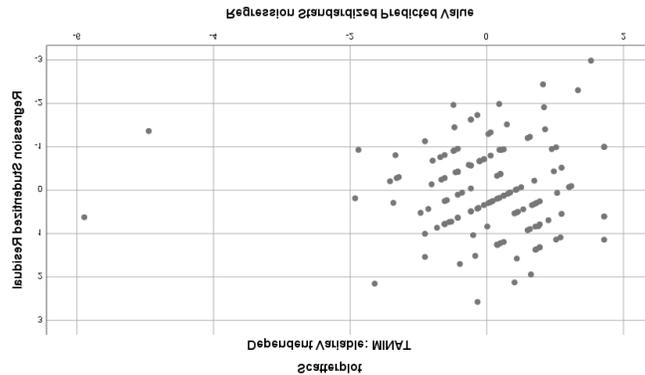
Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.918	1.316		2.977	.003		
	KEMUDAHAN	.274	.064	.349	4.257	.000	.698	1.433
	KECEPATAN	.366	.116	.226	3.141	.002	.910	1.099
	KEAMANAN	.344	.128	.217	2.685	.008	.716	1.396

a. Dependent Variable: MINAT

Heteroskedasitas



Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.14495
Cases < Test Value	69
Cases >= Test Value	70
Total Cases	139
Number of Runs	60
Z	-1.787
Asymp. Sig. (2-tailed)	.074

a. Median

REGRESI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.918	1.316		2.977	.003		
	KEMUDAHAN	.274	.064	.349	4.257	.000	.698	1.433

KECEPATA N	.366	.116	.226	3.141	.002	.910	1.099
KEAMANA N	.344	.128	.217	2.685	.008	.716	1.396

a. Dependent Variable: MINAT

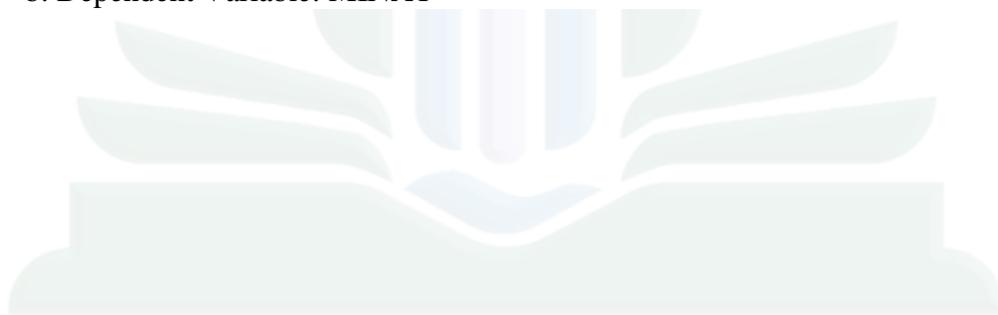
R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.353	1.89979

a. Predictors: (Constant), KEAMANAN, KECEPATAN, KEMUDAHAN

b. Dependent Variable: MINAT



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-//35/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022 20 Oktober 2022
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember
 Jl. Jendral Ahmad Yani, No. 1 Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rika Agustin
 NIM : E20191190
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS Pada Nasabah di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nurul Widyawati Islami Rahayu

KH

Q

1/-

Lampiran 7. Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-20.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/03/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rika Agustin
 NIM : E20191190
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul : Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Maret 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian



Model 54

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG JEMBER
 Jalan A. Yani No. 1 Jember ☎ (0331) 483258 Facs. 486484

Nomor : B.701/KC-XVI/SDM/02/2023
 Lamp. : -
 Perihal : *Keterangan selesai penelitian*

Jember, 08 Februari 2023

Kepada Yth :
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN KH ACHMAD SIDDIQ
 Jember
 Di
Jember

Sehubungan dengan telah selesainya Penelitian di Kanca BRI Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Rika Agustin / E20191190
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
 Judul Penelitian : "PENGARUH KEMUDAHAN, KECEPATAN, DAN KEMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD* (QRIS) PADA NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG JEMBER "
 Lokasi : PT.BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember
 Lama Penelitian :

Bahwasanya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Perusahaan Kami dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih

PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)
KANTOR CABANG JEMBER



MULIKATI

Jember, 08 Februari 2023
 Operasional Layanan

Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Kamis, 20 Oktober 2022	Meminta tanda tangan surat izin penelitian kepada ibu Nurul Widyawati Islami Rahayu	
2.	Jumat, 21 Oktober 2022	Menyerahkan surat izin dan meminta untuk melakukan penelitian kepada Pemimpin Bank BRI Kantor Cabang Jember	
3.	Senin, 5 Desember 2022	Menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden nasabah Bank BRI Kantor Cabang Jember	
4.	Selasa, 6 Desember 2022	Menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden nasabah Bank BRI Kantor Cabang Jember	
5.	Rabu, 7 Desember 2022	Menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden nasabah Bank BRI Kantor Cabang Jember	
6.	Rabu, 8 Februari 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada Pemimpin Bank BRI Kantor Cabang Jember	

Jember, 8 Februari 2023

Manajer Operasional Layanan

MULIKATI

Lampiran 10. Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Nama : Rika Agustin
 NIM : E20191190
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Jember, 23 Agustus 1999
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Krajan II RT 005 RW 003 Desa Patemon,
 Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut : UIN KH Achmad Siddiq Jember
 Email : rikaagustin511@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK Kartika : 2005 - 2006
2. SDN Manggisan 01 : 2006 - 2012
3. SMPN 04 Tanggul : 2012 - 2015
4. SMAN 2 Tanggul : 2015 - 2018
5. UIN KH Achmad Siddiq Jember : 2019 - 2023